

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 18 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
AFFAH MUMTAZA
NIM: 1403016106

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affah Mumtaza
NIM : 1403016106
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18
SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Juli 2018
Pembuat Pernyataan,



Affah Mumtaza
NIM: 1403016106



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295
Fax : 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang**

Nama : Affah Mumtaza





NIM : 1403016106


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 24 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

 Ketua H. Ahmad Muthohar, M.Ag. NIP: 196911071996031001 Penguji I	 Sekretaris H. Ridwan, M.Ag. NIP: 196301061997031001 Penguji II
 H. Nasirudin, M.Ag. NIP: 196910121996031002 Pembimbing I	 Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd. NIP: 197307102005011004 Pembimbing II



NOTA DINAS

Semarang, 02 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 18
SEMARANG.**

Nama : Affah Mumtaza
NIM : 1403016106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.S.I.
NIP: 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 02 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 18 SEMARANG.**

Nama : Affah Mumtaza

NIM : 1403016106

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd.
NIP: 197307102005011004

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 18 SEMARANG**

Penulis : Affah Mumtaza

NIM : 1403016106

Skripsi ini membahas pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 18 Semarang. Kajiannya dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang salah satunya dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 18 Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Datanya diperoleh dengan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang yang berjumlah 255 siswa, dengan sampel 153 responden. Dari data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMP Negeri 18 Semarang. Dari hasil regresi menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil perhitungan regresi diperoleh harga F_{reg} (124,685) dan F_{tabel} 5% (3,90). Jika dibandingkan maka $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak karena ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,305 + 0,532X$. Dengan sumbangan relative yang diperoleh melalui Koefisien Determinasi sebesar 45,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri Semarang adalah sebesar 45,1 % sedangkan selebihnya 54,9% dipengaruhi faktor lain.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُواْ أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim : 6)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang** ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Raharjo, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.SI. selaku Pembimbing I dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.

4. Ibu Dra. Nurwakhidah Pramudiyati selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Habib dan Ibunda Endang serta Adik saya Elva Tsuroyya dan Syifana Febriana Lathifaa serta kaka sepupu saya Intan Pratiwi atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
6. Keluarga kedua saya sedulur KMB Banyumas, Semaci, keluarga Perum BPI I-10 dan sahabat PAI C 2014 yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Ina Nur Faizah, Atika Rizky Fadillah, Isna Ulfa, Afni Umami Putri, Aenul Inayah, dan Fatmawati yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Anak-anak SMP Negeri 18 Semarang yang telah menjadi objek penelitian atau responden dengan senang hati berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan

saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 02 Juli 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Affah Mumtaza', with a horizontal line underneath.

Affah Mumtaza
NIM. 1403016106

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Perhatian Orang Tua	8
a. Pengertian Perhatian	8
b. Jenis-jenis Perhatian	12
c. Faktor-faktor yang memengaruhi Perhatian	14
d. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	16
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	23
a. Prestasi Belajar	23
1). Pengertian Prestasi	23
2). Sasaran Pendidikan	24
3). Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar	27
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	28
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	28

1). Pendidikan Agama Islam.	28
2). Budi Pekerti.	30
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	33
1). Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	33
2). Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	34
4. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	34
B. Kajian Pustaka.	35
C. Rumusan Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Deskripsi Data.....	49
2. Analisis Pendahuluan.....	50
a. Uji Validitas	50
b. Uji Reliabilitas	53
c. Uji Normalitas.....	54
d. Uji Linieritas.	55
3. Teknik Analisis Hipotesis	56

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	59
1. Data Umum	59
a. Sejarah Berdiri SMP Negeri 18 Semarang	59
b. Profil Sekolah	61
c. Visi dan Misi Sekolah.	61
2. Data Penelitian.....	62
B. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua.....	63

C. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri Semarang	68
D. Analisis Uji Persyaratan	74
E. Analisis Uji Hipotesis.....	77
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
G. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	93
B. Saran	93
C. Penutup.	94

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Validitas Butir Item Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi perhatian orang tua
Tabel 4.2	Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Perhatian Orang Tua
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tabel 4.4	Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas SPSS
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas SPSS
Tabel 4.7	Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y
Tabel 4.8	Klasifikasi nilai r_{xy}
Tabel 4.9	Interpretasi nilai r
Tabel 4.10	Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba instrumen
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 3	Kisi-kisi angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 4	Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Data Perhatian Orang Tua
Lampiran 6a	Analisi Butir Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 6b	Analisis Perhitungan Validasi Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 7	Analisis Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 8	Skor Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 9	Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 11	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 14	Transkrip Ko-Kulikuler
Lampiran 15	Sertifikat Toefl
Lampiran 16	Sertifikat IMKA
Lampiran 17	Piagam KKN
Lampiran 18	Sertifikat OPAK

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket
Perhatian Orang Tua
- Gambar 2 Grafik histogram distribusi frekuensi hasil prestasi
belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka.

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar anak sendiri.¹

Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam pendidikan anak. Keadaan jiwa, perasaan cinta, saling ingin menyatu, dan perasaan lainnya adalah sesuatu yang sangat berfaedah dalam membangun iklim keluarga yang kondusif bagi pendidikan anak, khususnya pendidikan budi pekerti.² Apabila hubungan antar

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 64.

²Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo 2011), hlm. 198-199.

anggota keluarga hangat, harmonis, serta sikap perlakuan orangtua terhadap anak positif atau penuh kasih sayang, maka remaja akan mampu mengembangkan identitasnya secara realistis dan stabil (sehat).³ Marina Matejevic mengatakan *"Parental practice has direct influence on development of a specific children's behaviour, starting with table manners and furthermore leading to academic achievements"*.⁴ Praktek orang tua berpengaruh langsung terhadap perkembangan tingkah laku anak tertentu, dimulai dengan tata krama dan selanjutnya mengarah pada prestasi akademik.

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, dengan tujuan agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila orang tua menyadari akan peranan mereka untuk memperhatikan anaknya setiap hari. Sesibuk apapun orang tua, anak jangan sampai terlupakan, terutama dalam mengontrol, mendidik, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan untuk anaknya, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt. :

³Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 202.

⁴ Marina, Mtejeve, dkk, *Prenting Style, Invement of Parents in School Activities and Adolescents' Academic Achivement*, University of Nts, Faculty of Philosophy, 2013, hlm. 290.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

“Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.⁵

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ
فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَلَدِكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu” (Q.S. al- Luqman/31: 13-14).⁶

Dalam pandangan Islam anak merupakan amanat yang harus dijaga dari segala hal yang dapat merusaknya. Di samping itu, orang tua juga dituntut untuk dapat membimbing dan menjadi *figure* yang baik bagi anak-anaknya, sebagaimana pandangan di atas UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) pasal 7 ayat 1 dan 2 juga mengamanatkan

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VIII Juz 19-20-21*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 545.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VIII Juz 19-20-21*,... hlm. 545.

bahwa setiap orang tua berhak, dan berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anak-anaknya.⁷

Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan agama dan akhlak anak-anak, karena sebagai institusi yang pertama kali berinteraksi dengannya. Keluarga sangat mempengaruhi segala tingkah lakunya seperti: kebenaran, kedisiplinan, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah dan pemberani.⁸

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang, tidak semua anak mendapat perhatian yang sama oleh orang tuanya. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya berbeda-beda, ada anak yang mendapat perhatian tinggi dan ada juga yang mendapat perhatian rendah. Beberapa orang tua siswa yang memberikan perhatian kepada anaknya seperti disiplin mengatur jadwal belajar, melengkapi alat belajar, dan senantiasa ingin mengetahui prestasi belajar anaknya, namun ada juga beberapa orang tua yang kurang memperhatikan terhadap prestasi belajar anaknya, seperti tidak mengatur waktu jadwal belajar, tidak melengkapi alat belajar, tidak mau tau kemajuan belajar, tidak menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, bahkan tidak membiasakan untuk menerapkan nilai-nilai

⁷ UU RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hlm. 14

⁸ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Hasan, t.th.), hlm. 374

pelajaran pada kehidupan sehari-hari anaknya, khususnya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, sehingga menyebabkan anak kurang termotivasi dan berhasil dalam belajarnya.

Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu mengatakan bahwa “Anak-anak yang mengalami kekurangan kasih sayang dan kurang mendapat perhatian biasanya tidak mampu bersosialisasi dan memiliki kontrol diri yang sangat rendah. Tidak adanya kontrol diri ini mengakibatkan banyak masalah psikologis yang mereka hadapi dan mengganggu konsentrasi belajar mereka baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, anak-anak ini biasanya tidak memiliki motivasi untuk belajar apalagi berprestasi”.⁹

Pada kondisi seperti ini, dimana orang tua yang memiliki kesibukan dengan pekerjaannya, sedangkan anak yang memiliki waktu sedikit di rumah mengakibatkan anak kurang perhatian dari orang tua. Hal tersebut menimbulkan persoalan seperti malas belajar, mengacuhkan prestasi yang diraihinya, bertingkah laku liar, dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, sehingga prestasi anak menurun.

Atas dasar permasalahan di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang”.

⁹Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), hlm 124.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang ?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang ?
3. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perhatian orang siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

2. Manfaat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberi manfaat yang besar dan dapat memberikan informasi yang lebih jelas tentang ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP N 18 Semarang. Sehingga dari informasi tersebut dapat diambil manfaat, baik secara praktis maupun teoritis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberi Sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya berkaitan dengan masalah perhatian orang tua terhadap anaknya.
- 2) Sebagai pertimbangan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi orang tua siswa sebagai bahan masukan untuk lebih memperkuat pengawasan terhadap anak.
- 2) Bagi para guru sebagai pertimbangan tentang pentingnya mengupayakan pola pendidikan yang baik agar tercapai prestasi belajar siswa secara optimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.¹ Sedangkan menurut Kamus Psikologi bahwa perhatian adalah Suatu reaksi umum yang dilakukan oleh organisme dan kesadaran seseorang.²

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain.³ Ditegaskan lagi di bukunya Baharuddin bahwa jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) ataupun sekumpulan objek-objek.⁴ Gazali dalam bukunya Slameto mengartikan mengartikan perhatian adalah keaktifan jiwa yang

¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 142.

² M. Husaini dan M. Noor, *Himpunan Istilah Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1978), hlm. 102.

³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

⁴ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 59.

dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda/ hal) atau sekumpulan obyek.⁵

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang ditujukan pada suatu obyek tertentu. Sedangkan makna orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu-bapak.⁶ Menurut KBBI adalah ayah dan ibu kandung.⁷ Jadi perhatian orang tua bisa diartikan sebagai suatu bentuk keaktifan jiwa yang lebih difokuskan pada objek tertentu yang mana dalam hal ini adalah kepada seorang anaknya.

Saat ini para psikolog yakin bahwa semua anak dilahirkan dengan potensi untuk menjadi kreatif. Dengan demikian, perkembangan kreativitas, seperti halnya potensi-potensi lain perlu diberi kesempatan dan rangsangan oleh lingkungan untuk berkembang.⁸ Maka dari itu peran orang tua yang mana pihak yang terdekat

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.,, hlm. 58.

⁶ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1985), hlm. 1.

⁷ <http://kbbi.kata.web.id>, diakses 15 Februari 2018, 8.14 WIB .

⁸ Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), hlm. 116-117.

sangatlah dibutuhkan dan berpengaruh untuk membantu perkembangan siswa, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجَحُ الْبُهَيْمَةُ، هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ (رواه البخاري)⁹

Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, “Nabi SAW bersabda, “Setiap anak dilahirkan di atas fitrah, kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi. Sama halnya hewan yang menghasilkan hewan (yang sempurna), apakah engkau melihat adanya kekurangan (cacat)?” (H.R al-Bukhari).¹⁰

Perhatian serta bantuan orang tua sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Perhatian orang tua dalam belajar anak merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh dan kurang minat belajar. Bahkan faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik buruknya prestasi seorang anak dibanding faktor-faktor

⁹ Imam Abdillah Muhammad Ibnu Isma'il al- Bukhari , *Shohih al-Bukhori*, (Arab Saudi: Baitul Afkar al-Dauliah Lil an-Nasyr, 1998), hlm. 268.

¹⁰ Ibnu Hajar Al- Asqalani, *Fathul Baari Syarah Şahih al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Azzam , 2014), hlm.428.

yang lain.¹¹ Farzana, dkk mengatakan “*Parents have influence on whole life of children mean birth to adulthood period effect due to parents. Children spend most time at home and parent’s attitudes, behaviors, life standards and communication with children has great impact on child’s future life.*”¹² Orang tua memiliki pengaruh pada kehidupan anak-anaknya, yaitu sejak baru lahir hingga masa dewasa. Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu di rumah dan sikap orang tua, perilaku, standar kehidupan, dan komunikasi dengan anak-anak yang berdampak besar pada kehidupan masa depan anak.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang, dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.¹³

¹¹ Siti Nur Qomariyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar”, *Jurnal Keluarga*, (Vol.1, No. 1, tahun 2015), hlm. 55-56.

¹² Farzana Bibi, dkk., “Contribution of Parenting Style in life domain of Children”, *Journal Of Humanities And Social Science*, (Vol. 12. No. 2, tahun 2013)., hlm. 93.

¹³ Syamsu Yusuf, L.N, A. Juntika Nurishan, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 177.

b. Jenis-jenis Perhatian

1). Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian dibedakan menjadi:

a) Spontan.

b) Disengaja

Perhatian spontan disebut pula sebagai perhatian asli atau perhatian langsung, memiliki arti bahwa suatu perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja, yakni perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Perhatian dengan sengaja ditujukan kepada suatu objek.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian spontan di sini yaitu perhatian yang tidak dibuat-buat dan murni kehendak hati, khususnya dal hal ini adalah perhatian murni orang tua terhadap anaknya. Sedangkan perhatian tidak spontan disini merupakan suatu perhatian yang didasari oleh faktor lain yang membuat perhatian itu tercurahkan.

2). Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan ada perhatian sempit dan perhatian luas.¹⁵

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,... hlm. 144.

¹⁵ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*,... hlm. 59.

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai. Dan lagi orang semacam itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan Perhatian luas, orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.¹⁶

- 3). Sehubungan dengan perhatian yang sempit dan luas, perhatian dapat dibedakan lagi menjadi perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).¹⁷

Perhatian konsentratif (perhatian memusat), yakni perhatian yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah) tertentu. Perhatian distributif (perhatian terbagi-bagi). Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan / dalam waktu yang bersamaan¹⁸.

¹⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,... hlm. 144.

¹⁷ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*,... hlm. 59.

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,... hlm. 144.

- 4). Ditinjau dari segi sifatnya, perhatian dibedakan menjadi statis dan dinamis.¹⁹

Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Sedangkan perhatian dinamis ialah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain. Supaya perhatian kita terhadap sesuatu tetap kuat maka tiap-tiap kali perlu diberi perangsang baru.²⁰

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian

- 1). Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
- 2). Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

¹⁹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*,.. hlm. 59.

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,.. hlm. 144.

- 3). Kebutuhan adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek.
- 4). Kewajiban, dalam kewajiban terkadang tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan.
- 5). Keadaan Jasmani, sehat tidaknya jasmani serta segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.
- 6). Suasana jiwa. Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita mungkin dapat membantu dan sebaliknya dapat juga menghambat.
- 7). Suasana di sekitar, adanya bermacam-macam rangsangan di sekitar kita seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur social ekonomi kehidupan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.
- 8). Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri. Seberapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan objek itu sangat mempengaruhi perhatian individu. Kalau objek itu memberikan perangsang yang kuat, maka perhatian yang akan individu tunjukkan terhadap objek tersebut kemungkinan besar juga. Sebaliknya kalau objek itu memberikan

perangsang yang lemah, perhatian juga tidak begitu besar.²¹

Jadi banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap orang lain, meliputi pembawaan, latihan, kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana lingkungan sekitar, kuat atau tidaknya rangsangan yang dapat menimbulkan perhatian.

d. Bentuk-bentuk perhatian orang tua

Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberi perhatian pada anaknya, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, baik ketika anak sedang belajar maupun ketika anak mendapatkan hasil belajarnya. Menurut Seto Mulyadi yang dikutip oleh Ani Endriani menjelaskan perhatian orang tua dapat ditunjukkan dalam beberapa bentuk, diantara yaitu:²²

1). Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak

Orang tua harus mengadakan disiplin dalam keluarga, yang memberikan kesempatan dan keharusan kepada anak-anak untuk belajar dengan baik. Pada jam-jam tertentu kepada anak diberikan

²¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*,.. hlm. 146-147.

²² Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motifasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Realita*, (Vol. 1, No. 2 , tahun 2016), hlm. 109.

waktu untuk belajar, walau kesibukan apa pun yang sedang dihadapi oleh anak, maka jam-jam belajar itu tidak boleh diabaikan begitu saja.²³

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan / melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar tidak, tidak mau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.²⁴

Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan perhatiannya kepada anak, khususnya dalam disiplin waktu. Ketika anak yang masih suka menyepelekan pelajarannya, maka disini peran orang tua lah yang seharusnya menumbuhkan kembali jiwa semangat belajarnya ketika di rumah, salah satunya dengan cara menuntun dan

²³Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, ... hlm. 111.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,.. hlm. 63.

mendisiplinkan waktu belajar anaknya. Sehingga anak akan terbiasa itu perduli akan materi yang telah didapat di sekolahnya.

2). Bantuan mengatasi masalah

Kasih sayang dari orang tua, perhatian orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak.²⁵ Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat ,orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.²⁶

Bila anak memerlukan bantuan dari orangtuanya dalam hal peningkatan mutu pelajarannya, maka orangtua harus turun tangan untuk memberikan bantuannya. Walaupun sebenarnya dalam hal ini anak tidak secara terbuka meminta pertolongan, tetapi sebagai orang tua sudah barang tentu mengetahui saat yang tepat memberikan pertolongan kepada anaknya. Dengan perlakuan orangtua yang seperti ini, maka

²⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*,... hlm. 86.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*,...hlm.

anakpun selalu merasa senang dan bersahabat dengan orang tuanya.²⁷

Peran orang tua disini sangat dibutuhkan, khususnya dalam pendidikan anaknya. Seorang anak yang sering kali tidak peduli akan banyak sedikitnya materi yang didapatkan di sekolah dan nilai prestasi yang didupatkannya, maka disini orang tua yang harus tanggap untuk meminimalisir kendala yang ada. Sehingga ketika dijumpai masalah ataupun kekeliruan dalam proses belajar anaknya orang tua bisa konsultasikan kepada wali kelasnya.

3). Pengawasan belajar anak

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang kontinyu dari orang tua, besar kemungkinan pendidikan anak-anaknya tidak akan berjalan lancar. Sebenarnya anak itu sendiri tidak akan bersedia belajar dengan baik dan tekun tanpa adanya pengawasan dari orang tuanya. Berkat adanya pengawasan orang tuanya, dengan sendirinya anak akan terdorong (mungkin juga terpaksa) untuk belajar

²⁷ Thamrin nasution. Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*,... hlm. 87.

lebih dan lebih bergiat.²⁸ Orang tua harus rutin memperhatikan buku-buku, catatan, dan kebersihan tas sekolah anak. Apabila orang tua menemukan kekeliruan di sekolah maka datanglah ke sekolah. Berikan saran kepada guru yang berbuat salah agar mereka tahu bahwa orang tua mengikuti dan memperhatikan sekolah.²⁹ Dengan adanya perhatian dan pengawasan yang diberikan kepada anak-anak, maka dengan sendirinya rasa cinta kepada orang tuanya semakin besar.³⁰

Hendaknya karakter dan perbuatan baik anak didorong untuk berkembang dan anak selalu dimotivasi untuk berani berbuat baik dan berkarakter mulia. Sehubungan ini, Al-Ghazali menegaskan, apabila dalam diri anak tampak jelas karakter dan perbuatan terpuji, hendaklah ia dipuji dan diberi hadiah.³¹ Dari keterangan tersebut berarti perlu adanya pantauan orang tua dalam perkembangan

²⁸ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* .. hlm. 42-43.

²⁹ Khalid Ahmad asy-Syantut, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, (Jakarta: Robbani Press, 2005), hlm. 152-153.

³⁰ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* , (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1985), hlm. 44.

³¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 78.

anak. Ketika perhatian dan kepedulian orang tua cukup maka anak akan merasakan adanya suatu pengendalian dan rangsangan tersendiri bagi anak, sehingga anak lebih semangat untuk belajar. Jika anak melakukan hal yang sesuai dengan perintah orang tuanya, maka hendaklah diberi sanjungan atau pemberian penghargaan, hal ini dimungkinkan agar seorang anak akan merasa ketagihan dalam melakukan kebaikan lagi di waktu berikutnya.

Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu mengatakan bahwa anak-anak berbakat lebih banyak ditemukan pada keluarga-keluarga yang memiliki banyak kesempatan untuk memperoleh fasilitas hidup yang lebih baik. Sebaliknya, tidak ada jaminan sedikitpun bahwa keluarga yang memiliki fasilitas hidup yang baik akan dapat mengembangkan. Karena pada kenyataannya, banyak pula keluarga yang memiliki fasilitas sangat baik bahkan adakalanya berlebihan, namun bakat anak-anak mereka tidak berkembang bahkan tidak jarang mereka pun ditelantarkan.³²

³² Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, ... hlm. 93.

4). Penyediaan fasilitas belajar

Seorang anak yang duduk di bangku sekolah sudah jelas tidak akan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, jika alat-alat belajar yang diperlukan dalam menunjang pendidikannya tidak lengkap. Ketidak lengkapan alat-alat atau bahan-bahan yang diperlukan anak akan menjadi penghalang baginya dalam belajar, kemungkinan akan menghambat kegiatannya dalam belajar. Lebih jauh lagi akan dapat menyebabkan tertekannya batin anak jika ia membandingkan dirinya dengan kawan-kawan sekelasnya. Konsentrasi pemikirannya tidak akan dapat dipusatkannya kepada pelajaran atau kegiatan belajarnya.³³

Penyediaan fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan aman akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi yang optimal. Selain penyediaan fasilitas belajar dan materi perlu adanya perhatian terkait dengan kegiatan belajar anak karena fasilitas yang mewah jika tidak dimanfaatkan dengan baik tidak akan dapat mendukung peningkatan

³³ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* ,.. hlm. 107.

prestasi belajar siswa.³⁴ Menurut Pribadi yang dikutip oleh Darwin mengatakan bahwa orang tua berkewajiban menyediakan fasilitas belajar bagi anak-anaknya seperti buku-buku, alat-alat tulis menulis, bahkan jika mungkin memberikan kamar khusus untuk setiap anak, sehingga mempunyai kepribadian yang penting untuk perkembangan kepribadianya.³⁵

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Prestasi Belajar

1). Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar secara bahasa merupakan satu pengertian yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, prestasi mempunyai arti “Hasil yang telah di capai (dari yang telah dilakukan, kerjaan dan sebagainya)”,³⁶ sedangkan belajar mempunyai arti “Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.³⁷

³⁴ Siska Eko Mawarsih,dkk., “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMA Negeri Jumapolo”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, (Vol 1, No. 3, tahun 2013), hlm. 5.

³⁵ Darwin Bangun, “Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (Vol. 5 No. 1, Tahun 2008), hlm. 81.

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.1101.

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,... hlm. 23.

Menurut KBBI prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru³⁸

Sedangkan menurut Lyle E. Bourne, JR., Bruce R. Ekstrand dalam bukunya Mustaqim mengatakan “*Learning as a relatively permanen change in behaviour traceable to experience and practice*”, Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.³⁹

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami makna kata prestasi dan belajar. Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang dicapai suatu kegiatan.

- 2). Benjamin S. Bloom, dkk merumuskan sasaran pendidikan dengan sebutan “*taxonomi of education objectif*” dimana dalam kelompok ini membedakan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

³⁸ <http://kbbi.kata.web.id>, diakses 15 Februari 2018, 08.17 WIB.

³⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang, Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 33.

a). Ranah Kognitif

(1). Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan tentang hal-hal khusus, pengetahuan tentang cara dan sarana tentang hal-hal khusus, pengetahuan universal dan abstraksi.

(2). Tipe belajar pengertian.

Tipe ini meliputi kemampuan, menerjemahkan, menafsirkan dan ekstrapolasi.

(3). Aplikasi

Hal ini merupakan kemampuan menerapkan suatu abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. teknis prinsip atau generalisasi.

(4). Tipe belajar analisis

Yaitu upaya untuk memisahkan suatu kesatuan menjadi unsur-unsur bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya / eksplisit unsur-unsurnya.

(5). Tipe belajar sintesis

Yaitu menyatukan unsur-unsur/bagian-bagian menjadi satu bentuk menyeluruh.

(6). Tipe belajar evaluasi

Yaitu memberi keputusan tentang nilai sesuatu yang ditetapkan dengan mempunyai sudut pandang tertentu.

b). Ranah Afektif

(1). Menyimak

Yaitu meliputi taraf sadar memperhatikan, kesediaan menerima, memperhatikan secara selektif/ terkontrol.

(2). Merespon

Hal ini meliputi manut (memperoleh sikap responsif, bersedia merespon atas pilihan sendiri dan merasa puas dalam merespon.

(3). Menghargai

Hal ini mencakup menerima nilai, mendambakan nilai, dan merasa wajib mengabdikan pada nilai.

(4). Mengorganisasi nilai

Meliputi mengkonsep realisasi nilai dan organisasi sistem nilai

(5). Mewatak

Yaitu memberlakukan secara umum seperangkat nilai, menjunjung tinggi dan memperjuangkan nilai.

c). Ranah Psikomotor

(1). Mengindra

Hal ini bisa berbentuk mendengarkan, melihat, meraba, mencecap, dan membau.

(2). Kesiagaan diri

Meliputi konsentrasi mental, berpose badan, dan mengembangkan perasaan.

(3). Bertindak secara terpimpin

Meliputi gerakan menirukan, dan mencoba melakukan tindakan.

(4). Bertindak secara kompleks

Ini adalah taraf mahir, dan gerak/keterampilan sudah disertai berbagai improvisasi.⁴⁰

3). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri maupun faktor luar diri siswa. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriono faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu sebagai berikut:

a) Faktor internal, yaitu:

(1) Faktor Jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini meliputi: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan lain sebagainya.

(2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

⁴⁰Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*,... Hlm.36-39.

- (a) Faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki).
 - (b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, perhatian, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
 - (c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - (d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- b) Faktor eksternal, meliputi:
- (1) Faktor sosial yang terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 - (2) Faktor budaya, antara lain: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - (3) Faktor lingkungan fisik, antara lain: fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.⁴¹

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1). Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (religiusitas)

⁴¹ Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*,... hlm. 138.

subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.⁴² Sedangkan menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.⁴³

Bagi yang beragama Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu materi pelajaran yang wajib diikuti. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.⁴⁴ Tujuan sebagai sesuatu yang akan dicapai oleh peserta didik ialah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap dan

⁴² Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 29.

⁴³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.12.

⁴⁴ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 274.

kepribadian setelah peserta mengalami proses pendidikan.⁴⁵

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan khususnya ajaran-ajaran Islam untuk dihayati dan diamalkan.

2). Budi Pekerti

Budi pekerti adalah tingkah laku, perangai, akhlak.⁴⁶ Budi pekerti berinduk pada etika atau filsafat moral.⁴⁷ Menurut Milan Rianto dalam bukunya Zubaidi, materi pendidikan budi pekerti secara garis besar dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi nilai akhlak. Pertama, akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan mencakup: mengenal Tuhan sebagai pencipta, Tuhan sebagai pemberi dan Tuhan sebagai pemberi balasan; hubungan akhlak. Kedua, akhlak terhadap sesama manusia. Ketiga, akhlak terhadap alam semesta.⁴⁸

⁴⁵ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, hlm. 92.

⁴⁶ <http://kbbi.kata.web.id> , diakses Senin 12 Maret 2018, Pkl 21.41 WIB.

⁴⁷ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 17.

⁴⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*,.. hlm. 84.

Budi pekerti merupakan etika praktis atau terapan yang bersumber kepada masyarakat (kesusilaan atau moralitas, agama, hukum, dan adat istiadat setempat), maka konsep budi pekerti menjadi lebih luas lagi dengan menyerap aspek budi pekerti dari lingkungan yang makin meluas. Dari lingkungan yang makin meluas inilah budi pekerti mengandung nilai moral lokal (aturan keluarga, kerabat dan tatanan lingkungan setempat), nasional (tatanan demokratis, loyalitas, nasionalisme, undang-undang, hukum, hak asasi manusia, dan lain-lain), dan internasional, hubungan dan kerja sama antar bangsa, perdamaian, keamanan) dan konsep lain yang menjadi norma dan berlaku bagi kesejahteraan lingkungan.⁴⁹

Jika dicermati, sebenarnya ada dua aspek yang menjadi orientasi pendidikan budi pekerti. Pertama, membimbing hati nurani peserta didik agar berkembang lebih positif secara bertahap dan berkesinambungan. Hasil yang diharapkan, hati nurani peserta didik akan mengalami perubahan dari yang semula bercorak egosentris menjadi altruis. Kedua, memupuk, mengembangkan, menanamkan nilai-nilai dan sifat-sifat positif ke dalam pribadi peserta didik.

⁴⁹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*,... hlm 68

Seiring dengan itu, pendidikan budi pekerti juga mengikis dan menjauhkan peserta didik dari sifat-sifat dan nilai-nilai buruk. Hasil yang diharapkan, ia akan mengalami proses transformasi nilai, transaksi nilai dan transaksi internalisasi (proses pengorganisasian dan pembiasaan nilai-nilai kebaikan menjadi kepercayaan/ keimanan yang mempribadi).⁵⁰

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, persoalan akhlak atau budi pekerti merupakan salah satu aspek yang esensial. Jika Islam dapat disebut sistem maka akhlak adalah salah satu substansinya.⁵¹ Merujuk pandangan Ki Hadjar Dewantara, pendidikan seyogianya berperan sebagai penyongsong kodrat alami anak-anak agar mereka dapat mengembangkan kehidupan lahir batinnya sesuai kodrat masing-masing. Pengetahuan dan kepandaian bukan tujuan melainkan alat (perkakas) untuk meraih kematangan jiwa yang akan dapat mewujudkan hidup dan penghidupan yang tertib dan suci, serta manfaat bagi orang lain.⁵²

Realisasi pendidikan budi pekerti perlu diwujudkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat,

⁵⁰Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 4-5.

⁵¹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*,... hlm 180.

⁵² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*,... hlm.337.

dan sekolah secara terpadu. Dengan sendirinya pelaksanaan pendidikan budi pekerti di sekolah perlu didukung oleh keluarga dan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal perlu mengambil peran dalam pengembangan sisi afektif peserta didik. Dengan kata lain, dalam pelaksanaan pendidikan budi pekerti, sekolah perlu lebih menekankan pada pembinaan perilaku peserta didik sebab budi pekerti pada dasarnya bukan penguasaan kognitif semata.⁵³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disini merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan pemahaman kandungan ajaran Islam dan mampu menerapkannya pada tingkah laku siswa di kehidupannya.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1) Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah “dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari peraturan perundangan di Indonesia yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan pendidikan agama secara hukum/yuridis,

⁵³ Nurul Zuriah, “*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*”,... hlm.215.

Agama / religius, Psikologis.” Dasar yuridis/hukum dibagi atas 3 macam:

- a). Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
 - b). Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara yang berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.⁵⁴
 - c). Dasar Operasional yang terdapat pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 37 yang pokoknya menyatakan bahwa dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama sampai kurikulum pendidikan tinggi dan ketentuan mengenai kurikulum tersebut diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah⁵⁵
- c. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- Tujuan disini merupakan gambaran saran yang harus dicapai Pendidikan sebagai suatu sistem. Diantara tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah: Menjadi hamba Allah yang bertaqwa, Mengantarkan

⁵⁴Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,... hlm. 13-14.

⁵⁵ Undang-undang RI No 20, Tahun 2003.

Subyek didik menjadi *khalifatullah fi al-ard* (wakil Tuhan di bumi) yang mampu memakmurkannya (membudayakan alam sekitarnya), dan memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat.⁵⁶ Pendapat ini didasarkan dalam Firman Allah swt. :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

”Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah swt. sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati melainkan dalam keadaan Muslim (Q.S. Ali Imran/3: 102).⁵⁷

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangatlah penting. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian pada anaknya, supaya prestasinya dapat tercapai secara maksimal. Perhatian orang tua merupakan suatu keaktifan jiwa yang berasal dari diri orang tua yang diarahkan kepada suatu objek yaitu anak baik di dalam maupun diluar, dan sebagai orang tua yang sesungguhnya diberi amanah Allah swt yang akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti karena itu tugas dari orang tua yaitu mendidik, membimbing, mengawasi dan memotivasi anak khususnya dalam belajar

⁵⁶ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*,... hlm. 95.

⁵⁷ Departemen Agama RI, “*Al-Qur’an dan Tafsirnya Jilid II Juz 4-5-6*”,... hlm. 13.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, oleh sebab itu berhasil tidaknya proses pendidikan anak juga sangat tergantung pada sikap bina k orang tua dalam mendidiknya.

Dalam keluarga inilah pendidikan anak pertama kali dibentuk, dan semua itu tidak lepas dari peranan orang tua dalam memberikan perhatian terhadap mereka khususnya dalam bidang pendidikan anaknya. Sebagai orang tua jangan bersikap memaksa atau otoriter dan bersikap kasar kepada anak hanya karena ingin ditakuti atau dihargai, hal itu akan dapat mematahkan semangat anak, namun orang tua juga perlu memberikan peringatan yang mendidik kepada anaknya ketika berbuat salah. Peran orang tua dalam mencontohkan perilaku positif juga sangat bermanfaat, seperti halnya mengajak anaknya shalat berjamaah di masjid, mengajari anaknya mengaji, puasa, bertingkah laku jujur, serta membiasakan makanan yang halal dan menyehatkan, sehingga akan menjadikan kebiasaan anak karena seorang anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Sebaik apapun pekerjaan orang tua namun kewajiban dalam memberikan perhatian. Dalam hal pendidikan anak tidak boleh terbengkalai. Bila seorang anak telah menganggap seseorang itu memiliki kewibawaan maka akan sendirinya segala perintahnya pun akan diturutinya. Dalam rumah tangga maka orang tua sendirilah yang dianggap sebagai pemangku kewibawaan, sebab itu dianjurkan kepada orang tua agar dapat

memberi perhatian dengan membimbing serta mengontrol perkembangan tingkah laku seperti belajar, dan orang tua yang banyak memberikan pendapat atau ikut serta dalam belajar anak maka anak akan termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang akan penulis teliti. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dapat penulis temukan adalah:

1. Ali Samsudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga yang berjudul: Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VI MI Muhammadiyah, Munggur, Andong, Boyolali, Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah ada korelasi antara perhatian orang tua dalam mendidik anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar adalah sebesar 0,917, Nilai r ini dikonsultasikan dengan nilai r tabel *produk moment* dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 1% yaitu $0,787 > 0,449$, serta

dilakukan uji hipotesis yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis yang diajukan “diterima. Penelitian di atas relevan, yaitu sama-sama memfokuskan pada perhatian orang tua. Akan tetapi terdapat perbedaan, yaitu dalam skripsi di atas untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits, sedangkan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti, dan tempat penelitian yang berbeda.

2. Budiono 2012, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga yang berjudul: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Kelas IV MI Miftahul Falah Dusun Gayam Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012). Skripsi di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah ada korelasi antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar adalah sebesar 1,085, Nilai r ini dikonsultasikan dengan nilai r tabel *produk moment* dengan $N = 32$ dan taraf signifikasi 1% yaitu 0,449, dan 5% yaitu 0,349 sehingga terbukti r hitung lebih besar daripada r tabel, serta dilakukan uji t hitung yaitu 3,588 dengan $N = 32$ dan taraf signifikan 5% yaitu 1,697 serta dilakukan uji hipotesis

yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis yang di ajukan “diterima. Penelitian di atas relevan, yaitu sama-sama memfokuskan perhatian orang tua, akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitiannya, skripsi diatas mengambil objek kelas IV MI, sedangkan dalam penelitian ini mengambil tingkat SMP

3. Lukman Prasetyo, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, STAIN Salatiga yang berjudul: Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Susukan Tahun Pelajaran 2011/2012 Skripsi di atas menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah ada korelasi antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku siswa. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,992, Nilai r ini dikonsultasikan dengan nilai r tabel *produk moment* dengan $N = 38$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.320, serta dilakukan uji hipotesis yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis yang di ajukan “diterima. Penelitian di atas relevan, yaitu sama-sama memfokuskan peran perhatian orang tua, akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yaitu bahwa dalam skripsi diatas menjelaskan pengaruh peran perhatian orang tua terhadap tingkah laku siswa, sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau

tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti.

C. Rumusan Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, terlebih dahulu diperlukan yang namanya hipotesis. Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah, dia akan ditolak jika salah dan dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.⁵⁸ Hipotesis yang berarti suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 63.

⁵⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah salah satu teknik atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran.¹ Jadi metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.² Penelitian juga mempunyai beberapa fungsi antara lain: mengembangkan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah pendidikan, penelitian kebijaksanaan pendidikan, penelitian pendidikan yang dapat menunjang pembangunan.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012), hlm. 4-5.

ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang. Hal ini menjadi SMP Negeri 18 Semarang dipilih menjadi tempat penelitian ini karena berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dimana keanekaragaman cara orang tua memberikan perhatian kepada siswa. Prestasi belajar siswa yang akan dilihat ialah dari nilai PTS pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di SMP Negeri 18 Semarang. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret-April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif dan kualitatif mengenai karakteristik tertentu mengenai semua anggota kumpulan yang jelas dan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁵ Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

⁵ Sudjana, *Metoda Statistik Cetakan 6*, (Bandung: Tarsito, 2006), hlm. 6.

dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik VIII SMP Negeri 18 Semarang yang berjumlah 255 peserta didik.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁷ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁸ Sampel yang diambil sebanyak 153 peserta didik.

Sampling merupakan salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Bila data penelitian dikumpulkan dari seluruh populasi target maka penelitiannya disebut sensus, sedangkan bila penelitian dikumpulkan dari sebagian populasi saja maka disebut survey. Dapat diambil kesimpulan bahwa sampling dilakukan pada jenis penelitian survey yang mengandalkan penelitian atas data yang diambil dari sampel.⁹ Oleh sebab itu, teknik sampling sangat penting untuk mempermudah proses penelitian. Walaupun

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.297.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁸Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 242.

⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*,.. hlm. 243.

dengan teknik itu hanya meneliti sebagian saja dari seluruh anggota populasi, akan tetapi dengan menggunakan teknik statistik, hasil atau kesimpulan yang diperoleh akan berlaku untuk seluruh anggota populasi.¹⁰ Teknik yang diambil dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.¹¹

Dalam penentuan jumlah sample menurut Isaac dan Michael memberikan kemungkinan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel tersebut, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sample berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.¹²

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus formula empiris Isaac dan Michael yaitu :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 230.

¹¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* hlm. 126.

Keterangan :

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841.

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.¹³

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \cdot 255 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2)(255-1)+3,841 \cdot 0,50 \cdot 0,50} \\ &= \frac{244,86375}{0,635+0,96025} \\ &= \frac{244,86375}{1,59525} \\ &= 153,4955336 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 153 subjek.

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh hasil sampel untuk SMP 18 Semarang sebanyak 153 subjek.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 128.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁴ Pada penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 18 Semarang” ini terdapat dua variabel. Adapun variabel itu adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Variabel ini sering disebut pengaruh atau yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “perhatian orang tua”. Adapun indikator perhatian orang tua, meliputi:

- a. Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak.
- b. Bantuan mengatasi masalah
- c. Pengawasan belajar anak
- d. Penyediaan fasilitas belajar

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terpengaruh

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 91.

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... hlm. 4.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 39.

adalah “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Angket

Menurut Babbie yang dikutip oleh Djudju Sudjana bahwa angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau pertanyaan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis.¹⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.¹⁸ Angket di sini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua.

¹⁷Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 177.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.. hlm. 199.

Bentuk angket ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling cocok, sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri. Nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:¹⁹

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	4	0
Sering	3	1
Kadang	2	2
Jarang	1	3
Tidak pernah	0	4

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk

¹⁹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.197.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 188.

hal-hal yang telah silam.²¹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi seluruh tentang apa yang ada di SMP 18 Semarang, seperti: keadaan georafisnya, keadaan pendidik dan peserta didik, dan juga untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang dengan cara melihat dokumen nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

1. Mendeskripsikan data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan statistic deskriptif. Tujuan

²¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 154.

dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y).

2. Analisis Pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.²² Untuk mengetahui validitas instrumen, maka peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Jika r hitung $> r$ tabel dengan $\alpha = 5\%$ maka instrumen yang diujikan valid.

Pada instrumen perhatian orang tua terdapat 55 butir pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas pertanyaan variabel X,

²² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

diketahui bahwa dari 55 pertanyaan yang diajukan hanya 42 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 13 pertanyaan lainnya tidak valid yaitu nomer 2, 5, 9, 11, 18, 27, 29, 33, 37, 44, 45, 49, 51.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Kemudian membandingkan hasil dari $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen variabel (X)

Tabel 3.1
Analisis Validitas Butir Item Angket
Perhatian Orang Tua

No. Soal	Validitas		Keterangan
	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	
1	0,690	0,361	Valid
2	0,239	0,361	Tidak valid
3	0,683	0,361	Valid
4	0,767	0,361	Valid
5	0,348	0,361	Tidak valid
6	0,457	0,361	Valid
7	0,451	0,361	Valid
8	0,479	0,361	Valid
9	0,212	0,361	Tidak valid
10	0,597	0,361	Valid
11	-0,144	0,361	Tidak valid
12	0,498	0,361	Valid
13	0,416	0,361	Valid
14	0,372	0,361	Valid
15	0,696	0,361	Valid
16	0,507	0,361	Valid
17	0,405	0,361	Valid
18	-0,011	0,361	Tidak valid
19	0,717	0,361	Valid
20	0,673	0,361	Valid
21	0,655	0,361	Valid

22	0,752	0,361	Valid
23	0,575	0,361	Valid
24	0,575	0,361	Valid
25	0,530	0,361	Valid
26	0,420	0,361	Valid
27	-0,020	0,361	Tidak valid
28	0,548	0,361	Valid
29	0,223	0,361	Tidak valid
30	0,422	0,361	Valid
31	0,486	0,361	Valid
32	0,546	0,361	Valid
33	0,267	0,361	Tidak valid
34	0,405	0,361	Valid
35	0,451	0,361	Valid
36	0,486	0,361	Valid
37	0,177	0,361	Tidak valid
38	0,516	0,361	Valid
39	0,657	0,361	Valid
40	0,627	0,361	Valid
41	0,569	0,361	Valid
42	0,546	0,361	Valid
43	0,460	0,361	Valid
44	-0,276	0,361	Tidak valid
45	0,151	0,361	Tidak valid
46	0,657	0,361	Valid
47	0,736	0,361	Valid
48	0,532	0,361	Valid
49	0,261	0,361	Tidak valid
50	0,579	0,361	Valid
51	0,297	0,361	Tidak valid
52	0,430	0,361	Valid
53	0,549	0,361	Valid
54	0,432	0,361	Valid
55	0,559	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan jenis reliabilitas internal konsisten, yaitu uji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

k = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

si^2 = varian total

$\sum si^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item²³

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah selanjutnya membandingkan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.²⁴

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket perhatian orang tua diperoleh $r_{11} =$

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*,... hlm.239.

²⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

0,95 sedangkan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% dengan $N=30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria yang reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.²⁵ Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS versi 25. Dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan *software* program SPSS versi 25. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Persiapkan data yang ingin diuji dalam file doc. Excel atau yang lainnya untuk mempermudah tahapan lainnya.
- 2) Membuka Program SPSS, klik variable view dibagian pojok kiri bawah.
- 3) Selanjutnya pada bagian name tulis variable X kemudian Y, pada Decimal X & Y.
- 4) Klik **Data View**, kemudian masukan data X dan Y yang sudah disiapkan.
- 5) Pilih menu **Analyze**, klik **Regression**, pilih **Linier**
- 6) Masukan variable Y ke Dependen, dan variable X ke Independent, lalu Save

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 110.

- 7) Selanjutnya pilih menu **Understandized**, klik **Continue**, lalu klik **OK**..
- 8) Selanjutnya pilih menu **Analyze**, lalu pilih **Non-Parametric Test**, klik **Legaci Dialog**, kemudian pilih submenu **1-Sample K-S**.
- 9) Masukkan Variable Understandar Residuals ke kotak Test Variable List, pada Test Distribution centang (V) Normal Lalu klik **OK**.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig (2-tailed) atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.²⁶

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS versi 25. Untuk mengidentifikasi linier

²⁶ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 164-166.

atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.²⁷

3. Analisis hipotesis

Pada prinsipnya, pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari suatu permasalahan yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a).²⁸

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi sederhana.
- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁷ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

²⁸ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hlm. 293.

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

α : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independen.

n : Jumlah responden.²⁹

- c. Mencari korelasi antara kriterium dan predictor dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment antar variabel X dan Y.

X : Variabel intensitas belajar siswa

Y : Variabel hasil belajar

N : Jumlah responden

\sum : Sigma (Jumlah)³⁰

²⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 34.

³⁰ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 34-35.

- d. Setelah diketahui koefisien korelasi maka akan dianalisa dengan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \times \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{reg} \left(\frac{a}{b} \right) - JK_{reg}(a)$$

$$RJK(b/a) = JK(b/a)$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$F = \frac{RJK(b \text{ atau } a)}{RJK_{Res}} = \frac{S^2_{Reg}}{S^2_{Res}}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = n-2$$

Keterangan :

JKT : Jumlah kuadrat total.

JK(a) : Jumlah kuadrat koefisien a

JK(b/a) : Jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK Res : Jumlah kuadrat residu (sisa)

RJK(b/a) : Rata-rata jumlah kuadrat regresi (b/a)

RJK Res : Rata-rata jumlah kuadrat residu

F : Koefisien regresi

db_{reg} : Derajat kebebasan regresi

db_{res} : Derajat kebebasan residu.³¹

³¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, hlm. 35.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah Berdiri SMP Negeri 18 Semarang

SMP Negeri 18 Semarang yang merupakan salah satu sekolah yang terpandang di kota Semarang, dahulu bermula dari sekolah filial dibawah asuhan SMP Negeri 3 Semarang yang berdomisili di Tugurejo Kecamatan Tugu Semarang dengan nama SMP Negeri Tugu.

Pada awalnya hanya terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa, masing-masing kelas 35 siswa. Sedangkan ruangan menggunakan ruang sekolah dasar. Sambil menunggu uluran dari masyarakat dan pemerintah yang akan membuatkan gedung baru kegiatan belajar mengajar terus berlangsung.

Pada tanggal 1 Oktober 1977 sekolah SMP N 18 Semarang berpindah ke wilayah kelurahan Jerakah kecamatan Tugu sehingga sekolah berubah menjadi SMP Negeri Tugu, pada tahun ajaran 1977 berkembang menjadi 7 ruang dengan jumlah siswa 205 siswa, dengan rincian kelas I terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 135, kelas II terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 70.

Berdasarkan SK (Surat Keputusan) Medikbud RI No: 435/0/1977, nama SMP Negeri Tugu berubah

menjadi SMP Negeri Jerakah (Tugu) Semarang, kemudian seiring dengan perjalanan waktu, pada tanggal 4 Oktober 1984 terbit SK (Surat Keputusan) Mendikbud No. 043/0/1984 yang memutuskan kembali perubahan nama yang semula bernama SMP Negeri Jerakah berubah menjadi SMP Negeri 18 Semarang.

Selanjutnya dari tahun ke tahun jumlah siswa semakin bertambah dan juga ruang kelas bertambah menjadi 21, dengan total siswa pada bulan september 2005 berjumlah 915. Adapun nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 18 Semarang yang memimpin dari sejak berdiri sampai sekarang:

- a. Kridanto Atmokerata : Tahun 1978-1983
- b. Yunal Sutan Marah Laut : Tahun 1983-1991
- c. Sri Lastari Soeharija : Tahun 1991-1993
- d. Retno Sutiyah : Tahun 1993-1999
- e. Endang Triningsih : Tahun 1999-2003
- f. Hj. Tri Sulasmiyati : Tahun 2004-2007
- g. Drs. Ringsung Suratno : Tahun 2005-2012
- h. Drs. Suwarno Agung. N : Tahun 2012-2015
- i. Aloysius Kristiyanto, S.Pd. M.Pd: Tahun 2015- 2018
- j. Dra. Nurwakhidah Pramudiati : Tahun 2018-sekarang

Demikian gambaran sekilas tentang sejarah ringkas SMP Negeri 18 Semarang yang beralamatkan di JL. Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang

hingga saat ini berusaha meningkatkan mutu dan berusaha menciptakan sumber daya manusia melanjutkan dan mengisi hasil perjuangan para pendahulunya yang sesuai dengan motto SMP Negeri 18 Semarang yaitu “*Unggul dalam mutu dan Berbudi Pekerti Luhur*”.

b. Profil Sekolah

Nama Madrasah : SMP Negeri 18 Semarang
Alamat Lengkap : Jl. Purwoyoso I, Kel. Purwoyoso,
Kec. Ngaliyan, Telp/Fax (024)
76037798
Alamat Email : smpn18@disdik.semarangkota.go.id
NPSN : 20328819
Kurikulum : Sekolah Standar Nasional
Akreditasi : A
Tahun Didirikan : 1977

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Unggul dalam mutu dan berbudi pekerti luhur.

2) Misi

- a) Melaksanakan kewajiban belajar mengajar yang efektif, efisien, serta memberi bimbingan yang maksimal kepada siswa sehingga siswa mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- b) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat, minat dan prestasi siswa.
- c) Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat siswa di bidang akademik dan akademik.
- d) Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep-konsep peningkatan mutu.
- e) Menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianut dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari

2. Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII sebagai responden yang berjumlah 153 dan dokumen nilai PTS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 55 item pernyataan tentang perhatian orang tua yang disebarkan kepada 30 siswa kelas IX SMP Negeri 18 Semarang.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 55 item soal instrumen angket perhatian orang tua, diperoleh 42 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 42 item instrumen angket perhatian orang tua, kemudian disebarikan kepada 153 siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian.

B. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang perhatian orang tua, peneliti membuat instrumen angket berjumlah 42 item soal. Sebelum angket disebarikan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Setelah dilakukan uji instrumen angket, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif perhatian orang tua adalah dengan menjumlahkan skor jawaban instrumen angket. Sedangkan data perhatian orang tua dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah dilakukan penghitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus¹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M	:	Mean (nilai rata-rata)
$\sum X$:	Jumlah nilai

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49.

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$\sum X = 12181$$

$$N = 153$$

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{12181}{153} = 79,6\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata perhatian orang tua siswa adalah 79,6.

2. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

- a. Mencari jumlah kelas interval²

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3, \log 153 \\ &= 1 + 3,3, (2,184) \\ &= 1 + 7,209 \\ &= 8,209\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 8

²Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

- b. Mencari range³

$$R = H - L$$

$$= 98 - 48$$

$$= 50$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar 50

- c. Panjang interval⁴

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{8,209}$$

$$= 6.090$$

Dibulatkan menjadi 6

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua⁵

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
48-53	2	1,307
54-59	6	3,921
60-65	11	7,189
66-71	15	9.803
72-77	21	13,725
78-83	34	22,222
84-90	46	30,065
91-98	18	11,764
Jumlah	153	100,00

³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Grafindo Persada,2012) hlm 43

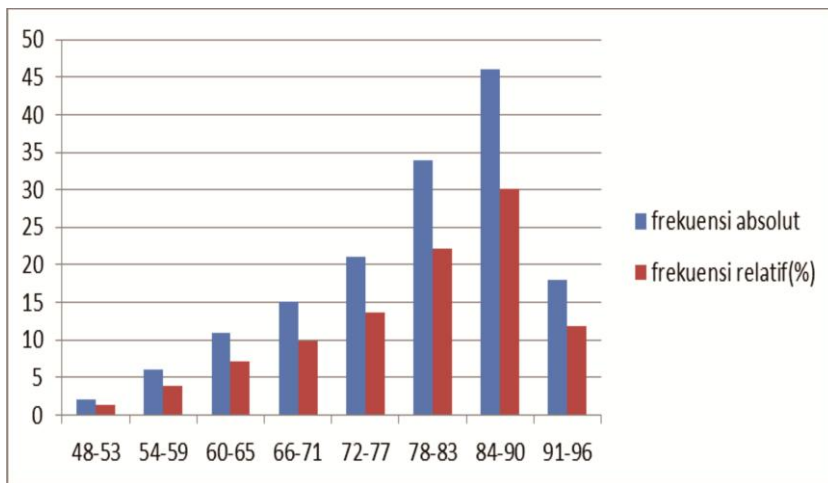
⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 53.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 43

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua frekuensi terbanyak yaitu pada skor 84-90 sebanyak 46 responden dengan persentase 30,065%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 48-53 sebanyak 2 responden dengan persentase 1,307%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 1
Grafik histogram distribusi frekuensi hasil Angket
Perhatian Orang Tua



3. Mencari Standar Deviasi

Sebelum mencari rumus standar deviasi, langkah awal adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua
(variabel X)

Interval	F	Xi	x(Xi-M)	X ²	F.x ²
48-53	2	50,5	-29,1	846,81	1693,62
54-59	6	56,5	-23,1	533,61	3201,66
60-65	11	62,5	-17,1	292,41	3216,51
66-71	15	68,5	-11,1	123,21	1848,15
72-77	21	74,5	-5,1	26,01	546,21
78-83	34	80,5	0,9	0,81	27,54
84-90	46	86,5	6,9	47,61	2190,06
91-96	18	93,5	13,9	193,21	3477,78
Jumlah	153				16201,53

Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{\sum Fx^2 / dk} \\
 &= \sqrt{16201,53 / 152} \\
 &= \sqrt{106,589013} \\
 &= 10,324
 \end{aligned}$$

- a. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

M + (1,5 SD) = 79,6 + (1,5. 10,324) = 79,6 + 15,486 = 95,086
dibulatkan 95

M + (0,5 SD) = 79,6 + (0,5. 10,324) = 79,6 + 5,243 = 84,843
dibulatkan 85

M - (0,5 SD) = 79,6 - (0,5. 10,324) = 79,6 - 5,243 = 74,357
dibulatkan 74

M - (1,5 SD) = 79,6 - (1,5. 10,324) = 79,6 - 15,486 = 64,132
dibulatkan 64

M - (1,5 SD) = 64,132 ke bawah = 64 ke bawah

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi persepsi siswa tentang budaya keagamaan madrasah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai
Perhatian Orang Tua

Interval Nilai	Kualifikasi
95-100	A (ISTIMEWA)
85-94	B (BAIK)
74-84	C (CUKUP)
64-73	D (KURANG)
<64	E (BURUK)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 79,6 dibulatkan menjadi 80 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 74-84.

C. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang, peneliti memakai dokumen nilai PTS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah dilakukan penghitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus⁶

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$Y = 12382$$

$$N = 153$$

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{12382}{153}$$

$$= 80,928$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang adalah 80,9.

2. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:
 - a. Mencari jumlah kelas interval⁷

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49

⁷ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-*

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3, \log 153 \\
&= 1 + 3,3, (2,184) \\
&= 1 + 7,209 \\
&= 8,209
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 8

- b. Mencari range⁸

$$\begin{aligned}
R &= H - L \\
&= 94 - 60 \\
&= 34
\end{aligned}$$

Jadi rentang nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebesar 34

- c. Panjang interval⁹

$$\begin{aligned}
i &= \frac{R}{K} \\
&= \frac{34}{8,209} \\
&= 4,141
\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 4

Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT GrafindoPersada, 2012) hlm 43

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 53

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti¹⁰

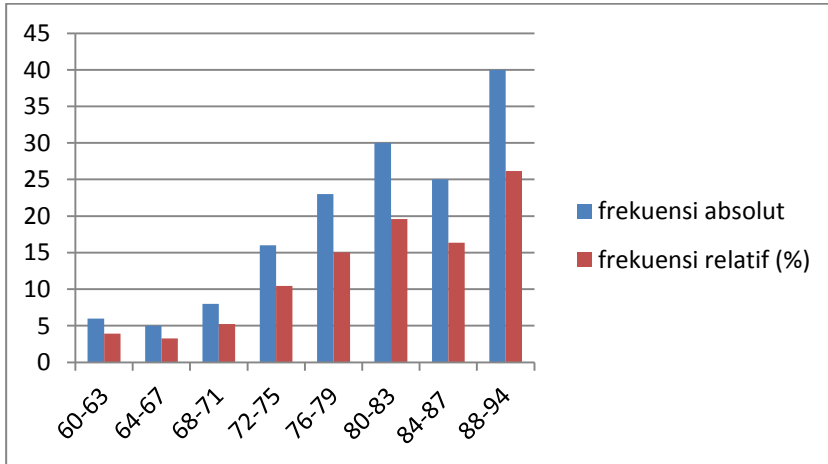
Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
60-63	6	3,92
64-67	5	3,267
68-71	8	5,228
72-75	16	10,457
76-79	23	15,032
80-83	30	19,607
84-87	25	16,339
88-94	40	26,143
Jumlah	153	100,00

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang frekuensi terbanyak yaitu pada skor 88-94 sebanyak 40 responden dengan persentase 26,143%, sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 64-67 sebanyak 5 responden dengan persentase 3,267%.

Hasil tersebut kemudian dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

¹⁰ AnasSudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 43

Gambar 2
Grafik histogram distribusi frekuensi hasil prestasi
belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Sebelum mencari rumus standar deviasi, langkah awal adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama
Islam dan Budi Pekerti
(variabel Y)

Interval	F	Xi	x(Xi-M)	X ²	F.x ²
60-63	6	61,5	-19,4	376,36	2258,16
64-67	5	65,5	-15,9	252,81	1264,05
68-71	8	69,5	-11,4	129,96	1039,68
72-75	16	73,5	-7,4	54,76	876,16
76-79	23	77,5	-3,4	11,56	265,88
80-83	30	81,5	0,6	0,36	10,8
84-87	25	85,5	4,6	21,16	529
88-94	40	91	10,1	102,01	4080,4
Jumlah	153				10324,13

Mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{\sum Fx^2 / dk} \\
 &= \sqrt{10324,13 / 152} \\
 &= \sqrt{67,9219079} \\
 &= 8,241
 \end{aligned}$$

Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M + (1,5 \text{ SD}) = 80,9 + (1,5 \cdot 8,241) = 80,9 + 12,3615 = 93,261$$

dibulatkan 93

$$M + (0,5 \text{ SD}) = 80,9 + (0,5 \cdot 8,241) = 80,9 + 4,1205 = 85,020$$

dibulatkan 85

$$M - (0,5 \text{ SD}) = 80,9 - (0,5 \cdot 8,241) = 80,9 - 4,1205 = 76,779$$

dibulatkan 77

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 80,9 - (1,5 \cdot 8,241) = 80,9 - 12,3615 = 68,538$$

dibulatkan 68

$$M - (1,5 \text{ SD}) = 68,538 \text{ ke bawah} = 68 \text{ ke bawah}$$

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kualifikasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.4
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Interval Nilai	Kualifikasi
93-100	A (ISTIMEWA)
85-92	B (BAIK)
77-84	C (CUKUP)
68-76	D (KURANG)
<68	E (BURUK)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang sebesar 80,9 dibulatkan menjadi 81 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 77-84.

D. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data perhatian orang tua (X) dan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal). Dalam penelitian ini uji normalitas, peneliti menggunakan sig. Di *Kolmogorov-smirnov* karena data yang di uji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* sig. $> 0,05$ menunjukkan data distribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* sig. $< 0,05$ menunjukkan data distribusi tidak normal.

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm 75.

Berikut uji normalitas yang di dapat dari kuesioner sebanyak 153 responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adalah:

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.04121909
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.040
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sig. 0,084 > 0,05 maka dapat disimpulkan dari variabel perhatian orang tua dan restasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdistribusi normal.

2. Uji Lineritas

Uji lineritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data

yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika sig. Atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linear.
- Jika sig. Atau signifikansi pada *Deviation From Linearity sig.* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Adapun hasil dari uji linearitas variabel Perhatian Orang tua dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang didapatkan dari kuesioner sebanyak 153 responden yaitu siswa kelas VIII SMP 18 Semarang. Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PTS * perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	5944.085	38	156.423	4.262	.000
		Linearity	4580.767	1	4580.767	124.807	.000
		Deviation from Linearity	1363.318	37	36.846	1.004	.476
	Within Groups		4184.124	114	36.703		
	Total		10128.209	152			

Sumber: Data Primer yang diolah 2018

Dari ANOVA tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* sig. Adalah 0,476 Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,476 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah linear.

E. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji yang peniliti ajukan yaitu ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang. Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Analisis ini menggunakan rumus analisis persamaan regresi satu predaktordengan langkah-langka hsebagai berikut

Tabel 4.7

Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y

No. Res	(X)	(Y)	(X ²)	(Y ²)	(XY)
1	88	80	7744	6400	7040
2	81	78	6561	6084	6318
3	77	86	5929	7396	6622
4	95	90	9025	8100	8550
5	77	80	5929	6400	6160
6	91	92	8281	8464	8372
7	61	82	3721	6724	5002
8	86	78	7396	6084	6708
9	68	72	4624	5184	4896
10	91	82	8281	6724	7462

11	86	88	7396	7744	7568
12	90	92	8100	8464	8280
13	83	74	6889	5476	6142
14	78	92	6084	8464	7176
15	84	62	7056	3844	5208
16	95	72	9025	5184	6840
17	95	92	9025	8464	8740
18	58	66	3364	4356	3828
19	64	76	4096	5776	4864
20	76	88	5776	7744	6688
21	93	76	8649	5776	7068
22	84	86	7056	7396	7224
23	82	86	6724	7396	7052
24	68	68	4624	4624	4624
25	83	78	6889	6084	6474
26	81	70	6561	4900	5670
27	70	68	4900	4624	4760
28	84	92	7056	8464	7728
29	87	85	7569	7225	7395
30	93	86	8649	7396	7998
31	87	78	7569	6084	6786
32	93	78	8649	6084	7254
33	90	78	8100	6084	7020
34	69	88	4761	7744	6072
35	48	68	2304	4624	3264
36	74	88	5476	7744	6512
37	85	84	7225	7056	7140
38	90	82	8100	6724	7380
39	83	78	6889	6084	6474
40	88	80	7744	6400	7040
41	75	72	5625	5184	5400
42	89	90	7921	8100	8010
43	75	62	5625	3844	4650
44	67	70	4489	4900	4690
45	57	64	3249	4096	3648
46	64	78	4096	6084	4992
47	90	85	8100	7225	7650

48	88	85	7744	7225	7480
49	67	74	4489	5476	4958
50	65	60	4225	3600	3900
51	61	65	3721	4225	3965
52	80	82	6400	6724	6560
53	84	82	7056	6724	6888
54	64	68	4096	4624	4352
55	68	80	4624	6400	5440
56	81	82	6561	6724	6642
57	81	85	6561	7225	6885
58	83	80	6889	6400	6640
59	59	65	3481	4225	3835
60	72	70	5184	4900	5040
61	88	80	7744	6400	7040
62	81	78	6561	6084	6318
63	70	80	4900	6400	5600
64	98	92	9604	8464	9016
65	72	75	5184	5625	5400
66	83	76	6889	5776	6308
67	89	90	7921	8100	8010
68	75	78	5625	6084	5850
69	90	90	8100	8100	8100
70	75	78	5625	6084	5850
71	59	62	3481	3844	3658
72	87	90	7569	8100	7830
73	68	90	4624	8100	6120
74	71	72	5041	5184	5112
75	74	76	5476	5776	5624
76	68	70	4624	4900	4760
77	58	76	3364	5776	4408
78	71	74	5041	5476	5254
79	73	75	5329	5625	5475
80	61	62	3721	3844	3782
81	83	88	6889	7744	7304
82	71	78	5041	6084	5538
83	95	92	9025	8464	8740
84	83	82	6889	6724	6806

85	81	90	6561	8100	7290
86	78	80	6084	6400	6240
87	91	90	8281	8100	8190
88	90	86	8100	7396	7740
89	80	78	6400	6084	6240
90	77	82	5929	6724	6314
91	55	78	3025	6084	4290
92	84	90	7056	8100	7560
93	81	78	6561	6084	6318
94	77	82	5929	6724	6314
95	75	86	5625	7396	6450
96	88	84	7744	7056	7392
97	60	65	3600	4225	3900
98	72	86	5184	7396	6192
99	91	88	8281	7744	8008
100	83	88	6889	7744	7304
101	88	86	7744	7396	7568
102	73	78	5329	6084	5694
103	76	82	5776	6724	6232
104	81	86	6561	7396	6966
105	89	72	7921	5184	6408
106	80	86	6400	7396	6880
107	82	80	6724	6400	6560
108	80	88	6400	7744	7040
109	84	92	7056	8464	7728
110	86	90	7396	8100	7740
111	90	86	8100	7396	7740
112	87	94	7569	8836	8178
113	85	94	7225	8836	7990
114	82	92	6724	8464	7544
115	87	92	7569	8464	8004
116	77	80	5929	6400	6160
117	81	85	6561	7225	6885
118	90	86	8100	7396	7740
119	82	86	6724	7396	7052
120	60	72	3600	5184	4320
121	84	86	7056	7396	7224

122	65	72	4225	5184	4680
123	52	62	2704	3844	3224
124	77	82	5929	6724	6314
125	78	82	6084	6724	6396
126	89	88	7921	7744	7832
127	87	86	7569	7396	7482
128	84	82	7056	6724	6888
129	64	72	4096	5184	4608
130	90	90	8100	8100	8100
131	82	82	6724	6724	6724
132	73	78	5329	6084	5694
133	82	82	6724	6724	6724
134	89	82	7921	6724	7298
135	78	82	6084	6724	6396
136	67	72	4489	5184	4824
137	78	82	6084	6724	6396
138	85	88	7225	7744	7480
139	86	84	7396	7056	7224
140	92	92	8464	8464	8464
141	89	92	7921	8464	8188
142	86	72	7396	5184	6192
143	81	78	6561	6084	6318
144	89	82	7921	6724	7298
145	92	92	8464	8464	8464
146	90	85	8100	7225	7650
147	92	88	8464	7744	8096
148	86	84	7396	7056	7224
149	91	88	8281	7744	8008
150	95	90	9025	8100	8550
151	92	90	8464	8100	8280
152	78	80	6084	6400	6240
153	66	75	4356	5625	4950
Σ	12181	12382	986469	1012180	994528

$$N = 153 \quad \Sigma X^2 = 986469$$

$$\Sigma X = 12181 \quad \Sigma Y^2 = 1012180$$

$$\Sigma Y = 12382 \quad \Sigma XY = 994528$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut¹²:

1. Mencari korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$ dan

$\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 986469 - \frac{(12181)^2}{153} \\ &= 986469 - \frac{148376761}{153} \\ &= 986469 - 969782,752 \\ &= 16686,248\end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

¹² Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003) hlm 47.

$$\begin{aligned}
&= 1012180 - \frac{(12382)^2}{153} \\
&= 1012180 - \frac{153313924}{153} \\
&= 1012180 - 1002051,79 \\
&= 10128,21
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 994528 - \frac{(12181)(12382)}{153} \\
&= 994528 - \frac{150825,142}{153} \\
&= 994528 - 985785,242 \\
&= 8742,758
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{8742,758}{\sqrt{(16686,248)(10128,21)}} \\
&= \frac{8742,758}{\sqrt{169001824}} \\
&= \frac{8742,758}{13000,0102} \\
&= 0,672
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,672$. Untuk taraf signifikansi

5% dengan $df = 153 - 2 = 151$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,158$.
Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 153 - 2 = 151$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,207$.

Tabel 4.8
Klasifikasi nilai r_{xy} ¹³

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negative
0,00	Tidak ada korelasi

Tabel 4.9
Interpretasi nilai r ¹⁴

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm 226

¹⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 231.

2. Menguji Signifikansi Korelasi antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Untuk menguji signifikan atau tidak korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang digunakan rumus uji t sebagai berikut¹⁵:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: } t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.672\sqrt{153-2}}{\sqrt{1-0.672^2}} \\
 &= \frac{(0.672)(10.149)}{\sqrt{0.548}} \\
 &= \frac{8.257}{0.740} \\
 &= 11.158
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas karena $t_{hitung} = 11,158 > t_{tabel (0,05=153)} = 1,975$ dan $t_{tabel (0,01=153)} = 2,608$ berarti korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) adalah signifikan.

- 3 .Koefisien Korelasi Determinasi¹⁶

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0.672^2 \times 100\%
 \end{aligned}$$

¹⁵ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 125.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 262-272

$$= 0,451 \times 100\%$$

$$= 45,1\%$$

Hasil tersebut menunjukkan sumbangan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang sebesar 45,1%, sedangkan selebihnya 54,9 % dipengaruhi faktor lain.

4.. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi, maka digunakan rumus persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum XY}{\sum X^2} \\ &= \frac{8742,758}{16686,248} \\ &= 0,523 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{Y} - bX \\ &= 80,93 - (0,523)(79,59) \\ &= 80,93 - 41,625 \\ &= 39,305 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $a = 39,305$ X , $b = 0,532$ Dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah¹⁷:

¹⁷Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 284.

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= \alpha + bX \\ &= 39,305 + 0,532X\end{aligned}$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

$\alpha = 39,305$ adalah harga konstan dimana nilai X bernilai 0, artinya saat $X = 0$, maka $\hat{Y} = 39,305$. Sedangkan $b = 0,532$ menunjukkan arti bahwa setiap kenaikan X sebesar 1 maka akan menambah nilai \hat{Y} sebesar 0,532.

Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_a

$H_0 = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_a \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

5. Mencari Varian Garis Regresi

Untuk mencari varian regresi digunakan rumus-rumus sebagai berikut¹⁸:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Di mana sebelumnya harus mencari:

$$a. JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

¹⁸Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 91.

$$\begin{aligned}
&= \frac{(8742,758)^2}{16686,248} \\
&= \frac{76435817,4}{16686,248} \\
&= 4580,767
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{b. } JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
&= 10128,21 - \frac{(8742,758)^2}{16686,248} \\
&= 10128,21 - \frac{76435817,4}{16686,248} \\
&= 10608,057 - 4580,767 \\
&= 5547,443
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{c. } JK_{tot} &= \sum y^2 \\
&= 10128,21
\end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned}
\text{d. } RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
&= \frac{4580,7}{1} \\
&= 4580,7
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
db_{res} &= N - 2 \\
&= 153 - 2 \\
&= 151
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{5547,443}{151} \\
 &= 36,738
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{4580,7}{36,738} \\
 &= 124,685
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi X terhadap Y¹⁹

Sumber Variasi	db	JK	RK	F _{reg}	F _t	
					5%	1%
Regresi	1	4580,767	4580,7	124,685	3,90	6,81
Residu	151	5547,443	36,738			

Harga F_{reg} diperoleh sebesar 124,685 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 3,90 dan pada taraf 1% yaitu 6,81 Karena $F_{reg} = 124,685 > F_{t0,05} = 3,90$ dan $F_{reg} = 124,685 > F_{t0,01} = 6,81$ maka signifikan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMP 18 Semarang, peneliti mendapatkan data

¹⁹ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, hlm 19

bahwa Perhatian Orang Tua dengan rata-rata sebesar 79,6 dibulatkan menjadi 80 yaitu termasuk dalam kategori “Cukup” terletak pada interval 74-84, sedangkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang dengan rata-rata sebesar 80,9 di bulatkan menjadi 81 termasuk dalam kategori “Cukup” terletak pada interval 77-84.

Selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh hasil uji signifikansi $t_{hitung} = 11,158 > t_{tabel (0,05=153)} = 1,975$ dan $t_{tabel (0,01=153)} = 2,608$ berarti korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah signifikan dengan sumbangan yang diberikan oleh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 melalui Koefisien Determinasi sebesar 45,1%, sedangkan selebihnya 54,9% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Seperti faktor keadaan keluarga, lingkungan tempat tinggal siswa, dan ketersediaan media baik berbasis grafis maupun elektronik atau *multi networking* (majalah, buletin, surat kabar, TV, radio, *handphone*, *smartphone*, *gadget*, dll). Dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka ditolak H_0 (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N-2 = 151$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,90 sedangkan F_{reg} sebesar 124,685. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 124,685 > F_{tabel 0,05} = 3,90$ dengan demikian bahwa

variabel perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang.

Dari hasil perhitungan diatas karena $t_{hitung} = 11,158 > t_{tabel}$ $(0,05=153) = 1,975$ dan $t_{tabel} (0,01=153) = 2,608$ berarti korelasi antara variabel X (perhatian rang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang) adalah signifikan.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 0,01 dan 0,05 keduanya menunjukkan signifikan, hal ini berarti variabel perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 18 Semarang. Artinya apabila perhatian orang tua semakin baik, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila orang tua terkesan acuh dan tidak memberikan perhatian kepada siswa maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga semakin menurun.

G. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 18 Semarang dan yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang . Oleh karena itu hanya berlaku bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang saja dan tidak berlaku bagi siswa sekolah lain. Selain itu pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti hasil belajar siswa pada aspek bidang kognitif. Sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik belum dikaji terlalu mendalam.

2. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu 2 bulan. Namun demikian peneliti di dalam melaksanakan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan juga penyebaran angket kepada responden.

3. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat disimpulkan Sebagai Berikut:

1. Perhatian orang tua kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata sebesar 79,6.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kategori “cukup” dengan rata-rata sebesar 80,92
3. Ada pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai $F_{\text{reg}} (124,685) > F_{\text{tabel}} 5\% (3,90)$. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya

adalah perhatian orang tua, maka perlu orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang masih kurang, maka perlu ditingkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti dengan cara menambah perhatian dari orang tua.
3. Penelitian ini masih terbuka untuk dilanjutkan lagi dengan memfokuskan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- _____, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Agus Mikha Widiyanto, *Statistika Terapan*, Jakarta : Gramedia, 2013.
- Al- Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari Syarah Şahih al-Bukhari*, Jakarta: Pustaka Azzam , 2014
- Al- Bukhari, Imam Abdillah Muhammad Ibnu Isma'il, *Shohih al-Bukhori*, Arab Saudi: Baitul Afkar al-Dauliah Lil an-Nasyr, 1998
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Al-Qur'an dan Terjemah
- Asy-Syantut, Khalid Ahmad, *Rumah Pilar Utama Pendidikan Anak*, Jakarta: Robbani Press, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bangun Darwin, "Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan

Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, Tahun 2008,

Bibi Farzana, dkk., “Contribution of Parenting Style in life domain of Children”, *Journal Of Humanities And Social Science*, Vol. 12. No. 2, tahun 2013.

Marina, Mtejeve, dkk, *Prenting Style, Invement of Parents in School Activities and Adolescents’ Academic Achivement*, University of Nts, Faculty of Philosophy, 2013.

Burhan, M. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Endriani, Ani, ”Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motifasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Tim

Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

_____, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Husaini, M., M. Noor, *Himpunan Istilah Psikologi*, Jakarta: Mutiara, 1978.

Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

- Langgugulung Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Hasan, t.th.
- Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Mawarsih Siska Eko.dkk., “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMA Negeri Jumapolo”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 1, No. 3, tahun 2013.
- Muhidin Sambas Ali dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang, Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Nasution Thamrin. Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1985.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Cetakan 5*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Qomariyah, Siti Nur, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar”, *Jurnal Keluarga*, Vol.1, No. 1, tahun 2015.
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2012

Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Rohman Arif, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo 2011.

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Satiadarma Monty P., Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.

Siregar Sofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm 284.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Bandung: Tarsito, 2003.

Sudjana, Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Sudjana Nana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012.

Sudjana, *Metoda Statistik Cetakan 6*, Bandung: Tarsito, 2006.

_____, *Metode Statistik*, Bandung: PT Tarsito, 2002. Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

_____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2010.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

UU RI No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana, 2003.

Yusuf Syamsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011. Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Zuriah Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

<http://kbbi.kata.web.id/?s=>

<http://stiebanten.Blogspot.co.id/2011/10/pengertianbudipekerti.html?m=1>

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

No	Kode	Nama
1	UC-1	Nefrita Fradina P
2	UC-2	Maulida Nur Haliza
3	UC-3	Rendi Muhammad Akbar. I
4	UC-4	Brari Fadiya
5	UC-5	Rizal Rahmat. S
6	UC-6	Karunia Aryaputra
7	UC-7	Syifa Azzahra. D
8	UC-8	Dyah Wahyuningtyas
9	UC-9	Fadlan Wahyu
10	UC-10	Nathaya Amelia. W
11	UC-11	Nafisah Hilmi
12	UC-12	M. Helminanta
13	UC-13	Mareta Rahmadanti.I
14	UC-14	Adriana Alfauzany
15	UC-15	Aprilia Diva. R
16	UC-16	Luthfi Wicaksono
17	UC-17	Lutfia Arum. N
18	UC-18	Natya Diva Aulia. P
19	UC-19	M. Chairul Anam
20	UC-20	Ananda Shafy U.N
21	UC-21	Nova Alfariz
22	UC-22	Rima Ulfiana Elsa. K
23	UC-23	Satria Okta Rizki. P
24	UC-24	Septiyan Dwi Al Ikzan
25	UC-25	Devinda K.S
26	UC-26	Arum Citra. K
27	UC-27	M. Taufiq
28	UC-28	Mahmuda
29	UC-29	Ardian Catur. P
30	UC-30	Farikha. K

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

NO	Kode	NAMA
1	R-1	Adelia Firda Anggraeny
2	R-2	Adriansyah Putra Utama
3	R-3	Alifa Sofia Azzahra
4	R-4	Amaris Valmai Ensabella
5	R-5	Anis Apriliani Ranindra
6	R-6	Ata Farzana Meisy N
7	R-7	Bernard Agjie Pramudya
8	R-8	Farel Abisha Raya
9	R-9	Faris Alhaq Maulana Isya
10	R-10	Febby Anindia Pusparani
11	R-11	Hanum Mirza Ababil
12	R-12	Maritza Putri Eka Ghani
13	R-13	Muhammad Bagus K
14	R-14	Muhammad Nafis T
15	R-15	Nadhifah Dyah Setyorini
16	R-16	Ni`Mal 'Uqba
17	R-17	Oktaninda Dian Annisa L
18	R-18	Osvaldo Xavier Veda
19	R-19	Romadani Tri Saputra
20	R-20	Sulistyowati
21	R-21	Vingki Varian
22	R-22	Ade Rizqi Wahyudi
23	R-23	Berliani Kusuma Rahma D
24	R-24	Dhea Mulan Nafiah
25	R-25	Dias Ayu Setianingrum
26	R-26	Eka Febryan Saputra
27	R-27	Ivan Dwi Saputra
28	R-28	Lilis Juliana Aulia S
29	R-29	Linta Lutfiatul Aziyah
30	R-30	Meylati Nursabrina
31	R-31	Muhammad Ariq Wafi
32	R-32	Namytha Hanum M.H.
33	R-33	Nurul Kholifah

34	R-34	Redo Rico Arta A
35	R-35	Riska Rosita Wati
36	R-36	Satria Adi Pangestu
37	R-37	Abim Ihza Saputra
38	R-38	Adit Ramadhani
39	R-39	Alda Vita Rahayu
40	R-40	Aldi Arya Putra
41	R-41	Citra Rahayu Prasilla
42	R-42	Dinda Salma Azzahra
43	R-43	Fairuza Noti Sayyidina
44	R-44	Farah Nabila
45	R-45	Friska Cahya Ningrum
46	R-46	Hanifah Ayyuasy
47	R-47	Intan Nuraini
48	R-48	Khadijah Aisyah Andriliani
49	R-49	Kyla Febina Damayanti
50	R-50	Muchammad Latiful Anam
51	R-51	Muhammad Gozali
52	R-52	Mutiatus Soleha
53	R-53	Nadia Nurmala Mukti
54	R-54	Pramudya Rahardian
55	R-55	Putri Amelia Vega M
56	R-56	Revalina Ulia Agustin R
57	R-57	Sadana Ardi
58	R-58	Talitha Ulayya Isnadiya
59	R-59	Tiara Nur Kasanah
60	R-60	Widiastrid Rachmawati
61	R-61	Anisa Wulandari
62	R-62	Ash Shaffa Dwi Auliya
63	R-63	Aurelia Zhafira P
64	R-64	Ayunda Lucy Purnama S
65	R-65	Bagus Yudhistira Anindya P
66	R-66	Baninova Malik Kus Rizky
67	R-67	Bastian Eka Panca K
68	R-68	Desti Nur Hidayah
69	R-69	Faizal Tri Kurniawan

70	R-70	Fanya Maeyzhal Aziz
71	R-71	Inggrid Lavita Aurellia
72	R-72	Lubna Firdausa Hasna
73	R-73	M Naufal Adrian Pratama P
74	R-74	Muhammad Farid Nurrahman
75	R-75	Muhammad Yusuf T
76	R-76	Nurul Hidayah
77	R-77	Sabrina Intan Nuraini
78	R-78	Shafina Aulia Andini
79	R-79	Sindy Eka Lestari
80	R-80	Tsabitah Brilliana Bintang A
81	R-81	Angga Dwi Saputra
82	R-82	Anisa Dwi Anggita
83	R-83	Auliya Nur'aini
84	R-84	Daffa Rohan Arrasyid
85	R-85	Davin Metoti
86	R-86	Fatimatu Zahro Assyarifah
87	R-87	Husna Kahfi Annawawi
88	R-88	Iswara Aisya Rachma
89	R-89	Mochammad Inas Luthfi A
90	R-90	Muhammad Akbar Choiri L
91	R-91	Muhammad Faddlan Restu S
92	R-92	Nando Saputra
93	R-93	Naufal Widya Putra
94	R-94	Reza Pahlevi Alristo
95	R-95	Rona Najma Athif
96	R-96	Ryan Setyawan
97	R-97	Vania Maulidya Ramadhan
98	R-98	Zahra Ayu Puspita
99	R-99	Asyhari Wijaya
100	R-100	Auliya Norma Sari
101	R-101	Ayunna Dhea Annantasya
102	R-102	Danendra Ramadhan I.S.
103	R-103	Deas Oky Pratama
104	R-104	Diyan Fadhilah
105	R-105	Fahreza Nurkartika Hapsari

106	R-106	Fahrul Iqbal Nikonanda
107	R-107	Farestha Azra Ahdinajaya
108	R-108	Farra Argya Reswari
109	R-109	Hanifah Septiani Wulandari
110	R-110	Ika Sekar Cahaya Pratiwi
111	R-111	Intan Putri Mahanani
112	R-112	Kahlil Kantata Abdika
113	R-113	Khilda Salsabila Azka
114	R-114	Najwa Tsania
115	R-115	Nathania Putri Annafi
116	R-116	Novita Wulan Indahsari
117	R-117	Safira Aulia
118	R-118	Shofi Nila Munana
119	R-119	Yoke Mikal Ramadian
120	R-120	Addhe Ambar Octavia
121	R-121	Anugrah Putra Utama
122	R-122	Azzahra Shofia Salsabila
123	R-123	Azzahro Khoirunnisa
124	R-124	Fasya Maulidia Kristiyanti
125	R-125	Fergi Resqiyusna Almajid
126	R-126	Galih Rendi Firmansyah
127	R-127	Haritsyah Wibisono
128	R-128	Ilham Juliansyah Nico Putra
129	R-129	Kafita Noffitria Firdaus
130	R-130	Nanda Dwi Willyan
131	R-131	Nasywa Inas Royanita S
132	R-132	Ramuda Ferdistira
133	R-133	Riski Aditiya Azis
134	R-134	Shalahudin Affan
135	R-135	Sintia Dwi Lestari
136	R-136	Vindianti Eka Ardiana
137	R-137	Amrizal Bintang Ramadani
138	R-138	Anugerah Eka Ananda P
139	R-139	Aqzal Refino Rahman
140	R-140	Fadilla Istiazah
141	R-141	Fatimah Zahra Eka Putri

142	R-142	Galuh Dhaning Pratiwi
143	R-143	Hendryawan Dwi Nur Afif
144	R-144	Humaida
145	R-145	Muhammad Faishal Nuur R
146	R-146	Nesia Oktanoviyanti
147	R-147	Salsabila Citra Irawati
148	R-148	Sava Ulina Putri
149	R-149	Shafa Amelia Oktaviani
150	R-150	Syahrina Ma'ayu Layla
151	R-151	Tsania Wilda Mumtaza
152	R-152	Zahraa El Rizqia
153	R-153	Zakiy Hendrianzah

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Perhatian orang tua	Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak	1 2,3 4,5 8 9, 10	6 7	10
	Bantuan mengatasi masalah	11,14,1 6,17,18 ,19,20	12,13,1 5	10
	Pengawasan belajar anak	21,22,2 3,25,26 ,27,28, 31,32,3 3,34	24,29,3 0	14
	Penyediaan fasilitas belajar	35, 36, 37, 39, 41, 42	38, 40	8
Jumlah		32	10	42

Lampiran 4

Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

Isilah kolom berikut ini menggunakan tanda cek list (√).

Apapun yang anda isikan tidak akan mempengaruhi nilai anda dan akan kami jaga kerahasiaannya. Untuk itu isilah dengan sejujur-jujurnya sesuai pendapat kalian masing-masing.

Keterangan :

SL = Selalu
SR = Sering
K = Kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

B. Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	K	JR	TP
1	Orang tua membiasakan saya belajar sesuai dengan jam belajar ketika di rumah.	SL	SR	K	JR	TP
2	Orang tua mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas sekolah sebelum kemu melakukan aktivitas yang lain	SL	SR	K	JR	TP

3	Orang tua menyuruh saya untuk belajar setiap hari agar kelak saya menjadi orang yang berguna.	SL	SR	K	JR	TP
4	Walaupun saya sedang bermain dengan teman-teman, orang tua tetap menyuruh saya belajar ketika sudah memasuki jam waktu belajar.	SL	SR	K	JR	TP
5	Ketika saya sedang belajar orang tua tidak lupa mengingatkan jadwal ibadah, makan dan istirahat.	SL	SR	K	JR	TP
6	Orang tua membiarkan saya tidak belajar setiap hari.	SL	SR	K	JR	TP
7	Orang tua tidak perduei dengan jadwal belajar saya.	SL	SR	K	JR	TP
8	Sejak kecil orang tua membiasakan saya disiplin waktu, sehingga saya tidak mudah menysia-nyiakan waktu.	SL	SR	K	JR	TP
9	Orang tua akan marah-marah jika saya main melebihi batas waktu.	SL	SR	K	JR	TP
10	Apabila saya pulang terlambat, maka orang tua saya akan menanyakan sebab dari keterlambatan.	SL	SR	K	JR	TP

11	Apabila ada persoalan pribadi, orang tua saya berusaha mendekati saya untuk membantu menyelesaikannya.	SL	SR	K	JR	TP
12	Untuk menambah, mendukung dan mengatasi kesulitan belajar, orang tua berusaha mendatangkan guru les untuk saya	SL	SR	K	JR	TP
13	Orang tua menanyakan tentang materi pelajaran pendidikan agama islam yang sukar di sekolah	SL	SR	K	JR	TP
14	Orang tua membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar pendidikan agama islam	SL	SR	K	JR	TP
15	Orang tua menyarankan untuk menyelesaikan masalah yang lebih mudah terlebih dahulu	SL	SR	K	JR	TP
16	Orang tua menasehati saya ketika saya malas untuk berangkat sekolah	SL	SR	K	JR	TP
17	Orang tua menasehati untuk rajin belajar ketika saya malas belajar	SL	SR	K	JR	TP
18	Orang tua selalu mendengarkan dan memperhatikan keluhan - keluhan saya	SL	SR	K	JR	TP
19	Apabila nilai raport saya kurang begitu bagus maka orang tua akan memotivasi saya agar lebih giat belajar.	SL	SR	K	JR	TP
20	Orang tua tidak mau tahu	SL	SR	K	JR	TP

	mengenai kesulitan belajar yang saya alami.					
21	Orang tua menunggu dan mendampingi saat saya belajar	SL	SR	K	JR	TP
22	Orang tua mengontrol persiapan saya untuk pembelajaran yang akan diajarkan besok.	SL	SR	K	JR	TP
23	Orang tua mengontrol cara belajar saya di rumah.	SL	SR	K	JR	TP
24	Orang tua tidak melarang saya menonton tv ketika jam belajar di rumah.	SL	SR	K	JR	TP
25	Ketika di rumah, orang tua menyuruh saya membaca kembali materi yang sudah saya dapatkan di sekolah.	SL	SR	K	JR	TP
26	Orang tua menyuruh untuk berdoa setiap saya hendak belajar	SL	SR	K	JR	TP
27	Orang tua mengingatkan apabila ada PR (Pekerjaan Rumah)	SL	SR	K	JR	TP
28	Orang tua memarahi ketika saya tidak belajar	SL	SR	K	JR	TP
29	Orang tua tidak memeriksa rapot saya	SL	SR	K	JR	TP
30	Orang tua tidak memeriksa buku catatan setiap saya pulang sekolah	SL	SR	K	JR	TP
31	Orang tua menyarankan untuk tidak hanya menghafal saja terkait materi pelajaran, tetapi memahami dan memperhatikan juga.	SL	SR	K	JR	TP

32	Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya	SL	SR	K	JR	TP
33	Orang tua membiarkan saya belajar sambil bermain gadget.	SL	SR	K	JR	TP
34	Setiap ada ulangan harian, orang tua menanyakan hasil dari nilai ulangan tersebut.	SL	SR	K	JR	TP
35	Orang tua menanyakan kesiapan perlengkapan yang diperlukan saat belajar	SL	SR	K	JR	TP
36	Orang tua memenuhi fasilitas yang saya butuhkan untuk belajar.	SL	SR	K	JR	TP
37	Apabila saya ingin membeli buku pelajaran, maka orang tua akan memenuhi permintaan saya.	SL	SR	K	JR	TP
38	Orang tua menyediakan buku dan alat tulis yang memadai	SL	SR	K	JR	TP
39	Orang tua tidak menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar saya	SL	SR	K	JR	TP
40	Orang tua tidak pernah membelikan buku pengetahuan untuk menunjang pengembangan materi pembelajaran.	SL	SR	K	JR	TP
41	Orang tua menyediakan tempat khusus untuk belajar saya	SL	SR	K	JR	TP
42	Untuk meraih nilai yang baik, orang tua saya menyediakan buku pelajaran yang menunjang proses belajar.	SL	SR	K	JR	TP

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Data Angket Perhatian Orang Tua

NO	Nilai
R-1	88
R-2	81
R-3	77
R-4	95
R-5	77
R-6	91
R-7	61
R-8	86
R-9	68
R-10	91
R-11	86
R-12	90
R-13	83
R-14	78
R-15	84
R-16	95
R-17	95
R-18	58
R-19	64
R-20	76
R-21	93
R-22	84
R-23	82
R-24	68
R-25	83

NO	Nilai
R-26	81
R-27	70
R-28	84
R-29	87
R-30	93
R-31	87
R-32	93
R-33	90
R-34	69
R-35	48
R-36	74
R-37	85
R-38	90
R-39	83
R-40	88
R-41	75
R-42	89
R-43	75
R-44	67
R-45	57
R-46	64
R-47	90
R-48	88
R-49	67
R-50	65

NO	Nilai
R-51	61
R-52	80
R-53	84
R-54	64
R-55	68
R-56	81
R-57	81
R-58	83
R-59	59
R-60	72
R-61	88
R-62	81
R-63	70
R-64	98
R-65	72
R-66	83
R-67	89
R-68	75
R-69	90
R-70	75
R-71	59
R-72	87
R-73	68
R-74	71
R-75	74

NO	Nilai
R-76	68
R-77	58
R-78	71
R-79	73
R-80	61
R-81	83
R-82	71
R-83	95
R-84	83
R-85	81
R-86	78
R-87	91
R-88	90
R-89	80
R-90	77
R-91	55
R-92	84
R-93	81
R-94	77
R-95	75
R-96	88
R-97	60
R-98	72
R-99	91
R-100	83

NO	Nilai
R-101	88
R-102	73
R-103	76
R-104	81
R-105	89
R-106	80
R-107	82
R-108	80
R-109	84
R-110	86
R-111	90
R-112	87
R-113	85
R-114	82
R-115	87
R-116	77
R-117	81
R-118	90
R-119	82
R-120	60
R-121	84
R-122	65
R-123	52
R-124	77
R-125	78

NO	Nilai
R-126	89
R-127	87
R-128	84
R-129	64
R-130	90
R-131	82
R-132	73
R-133	82
R-134	89
R-135	78
R-136	67
R-137	78
R-138	85
R-139	86
R-140	92
R-141	89
R-142	86
R-143	81
R-144	89
R-145	92
R-146	90
R-147	92
R-148	86
R-149	91
R-150	95
R-151	92
R-152	78
R-153	66
jumlah	12181

Lampiran 6a

Analisis Butir Angket Perhatian Orang Tua

NAMA	1	2	3	4	5	6	7
Nefrita Fradina P	4	4	3	3	4	3	2
Maulida Nur Haliza	4	4	4	4	4	2	2
Rendi Muhammad Akbar. I	3	4	3	3	4	3	3
Brari Fadiya	3	4	3	2	3	3	2
Rizal rahmat. S	3	3	3	2	3	3	2
Karunia Aryaputra	4	4	4	4	4	2	3
Syifa Azzahra. D	4	4	4	3	4	3	2
Dyah Wahyuningtyas	4	4	3	4	4	2	2
Fadlan Wahyu	4	4	4	3	4	4	3
Nathaya Amelia. W	3	3	4	1	4	1	3
Nafisah Hilmi	2	4	1	0	1	1	2
M. Helminanta	2	2	4	2	4	3	3
Mareta Rahmadanti.I	4	4	4	4	3	2	2
Adriana Alfauzany	4	4	3	3	3	2	2
Aprilia Diva. R	4	4	4	4	3	3	2
Luthfi Wicaksono	3	4	3	3	4	3	3
Lutfia Arum. N	4	4	4	3	4	2	4
Natya Diva Aulia. P	4	4	3	3	4	4	2
M. Chairul Anam	3	3	3	2	3	4	2
Ananda Shafy U.N	2	3	4	1	3	3	2
Nova Alfariz	4	4	4	3	4	1	1
Rima Ulfiana Elsa. K	4	4	4	3	4	3	3
Satria Okta Rizki. P	4	3	3	2	3	3	3
Septiyan Dwi Al Ikzan	3	4	3	1	3	3	2
Devinda K.S	4	4	4	4	4	4	4
Arum Citra. K	4	4	4	4	4	3	4
M. Taufiq	4	4	3	2		2	1
Mahmuda	3	4	2	3	3	1	2
Ardian Catur. P	4	4	4	4	4	4	4
Farikha. K	3	4	2	2	1	2	1
<i>r hitung</i>	0,685789	0,23681	0,685708	0,771361	0,334227	0,46175	0,460911
<i>r tabel</i>	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
<i>keterangan</i>	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid

8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	1	2	0	4	2	3	3	4
4	0	3	0	4	2	3	4	4
3	2	3	0	4	3	4	3	3
3	1	3	0	3	2	3	3	3
3	2	3	0	3	2	4	3	4
4	2	2	0	4	3	4	4	4
2	2	2	0	4	2	4	4	4
4	4	4	0	4	2	4	4	4
3	3	3	0	4	3	4	3	4
4	0	2	0	4	3	2	4	0
1	0	0	1	2	2	3	1	3
3	2	4	1	4	3	3	3	4
4	0	2	0	4	2	4	3	4
4	1	3	0	3	2	4	4	4
4	0	4	0	3	2	4	3	4
3	2	3	0	3	4	4	3	3
4	0	3	1	4	2	4	4	4
4	2	2	0	2	2	4	4	4
1	2	2	2	1	2	3	4	2
2	0	2	0	1	2	4	3	4
3	4	4	0	3	1	4	4	2
0	2	3	3	4	3	2	3	4
4	2	3	3	2	3	3	3	3
4	2	3	0	3	2	3	2	4
4	1	2	0	4	4	4	4	4
4	1	2	0	4	4	4	4	4
4	1	4	0	4	1	4	4	4
2	3	1	7	2	2	4	2	0
4	2	4	6	4	4	4	4	4
3	0	1	0	4	1	3	2	4
0,475325	0,214812	0,589976	-0,14189	0,494333	0,425457	0,368373	0,691383	0,504222
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid

[illegible]

26	27	28	29	30	31	32	33	34
3	2	3	3	3	4	2	2	3
4	0	2	4	4	4	4	0	4
4	3	3	4	3	3	4	2	3
3	2	3	3	3	3	4	2	2
4	1	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	2	4	4	3	4
3	1	3	4	4	3	4	1	4
4	0	4	4	4	4	4	3	4
4	2	3	4	4	2	3	2	4
4	2	2	4	2	4	4	3	2
4	2	1	4	4	3	0	0	4
2	2	2	4	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	4	4	4	4	0	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	2	4	3	4	4	3	3
3	2	4	4	4	4	4	3	2
3	3	3	4	3	3	3	2	3
2	3	2	1	2	4	4	0	3
4	0	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	2	4
3	2	3	3	3	3	3	1	2
2	2	3	4	3	3	4	2	4
4	2	4	4	4	4	4	3	4
4	2	3	4	4	4	4	2	4
3	4	2	3	2	4	4	3	4
1	2	3	3	2	1	3	3	2
4	2	3	4	4	3	4	2	3
3	3	2	4	1	3	4	1	0
0,422762	-0,02913	0,554927	0,229996	0,430996	0,481832	0,54414	0,263389	0,400664
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid

35	36	37	38	39	40	41	42	43
3	3	2	4	4	2	3	1	3
4	4	3	4	4	1	3	2	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	2	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	3	3	2	2
4	4	2	3	4	2	2	2	3
4	1	4	4	4	3	3	4	4
4	4	2	3	3	2	3	2	4
4	3	2	3	4	0	1	1	4
4	1	4	3	0	0	1	0	0
4	4	2	3	4	2	4	3	4
4	3	2	4	4	2	2	0	4
4	3	4	4	4	3	3	4	4
4	3	2	4	4	3	0	0	4
4	1	3	3	4	2	3	2	3
4	2	2	4	4	2	3	4	4
4	2	2	3	4	2	2	1	4
4	4	3	3	3	2	3	2	3
3	1	4	4	4	2	1	3	4
4	4	2	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	2	2	0	3
4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	3	1	4	4	3	3	0	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	1	4	4	1	2	3	4
0	1	2	3	3	1	1	0	3
4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	1	2	4	4	3	1	1	4
0,449515	0,481051	0,187478	0,511359	0,655467	0,635028	0,571734	0,543446	0,456637
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid

44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	4	2	3	2	3	2	1	2
1	4	4	4	2	4	2	2	2
0	4	4	3	3	4	4	3	3
1	3	2	3	2	3	2	2	2
1	3	2	1	3	3	2	0	1
1	4	3	3	3	4	2	2	2
1	3	1	2	4	2	2	1	3
0	4	4	4	4	4	3	0	1
0	4	3	3	4	3	3	1	1
0	4	0	2	1	1	1	1	1
1	4	0	0	1	4	0	0	0
1	3	0	1	3	4	2	0	3
0	4	4	2	2	4	3	0	0
1	4	3	3	2	4	3	1	3
0	4	4	3	3	4	3	0	0
0	3	2	3	2	3	2	2	3
0	4	3	3	3	2	3	1	2
1	4	3	2	2	3	3	2	2
1	4	3	3	3	2	3	1	2
3	2	2	3	4	4	1	3	4
0	4	4	3	4	4	4	1	1
1	4	4	2	2	2	2	1	1
2	4	3	3	3	2	2	2	2
0	4	4	2	3	3	4	0	2
0	4	3	4	2	4	3	0	4
0	4	3	3	3	3	3	0	4
0	4	2	4	3	3	1	0	1
1	2	2	1	0	2	2	0	1
1	4	4	3	4	4	3	3	3
1	4	1	1	2	4	2	0	1
-0,27147	0,247224	0,660617	0,728178	0,530027	0,262243	0,587644	0,302954	0,434681
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid

53	54	55	Jumlah
4	3	2	179
4	4	3	169
4	4	4	179
4	3	0	144
4	3	2	143
4	4	4	182
4	3	2	157
4	4	3	182
2	3	3	162
4	4	3	129
3	3	1	87
4	2	2	154
4	4	4	166
4	4	4	167
4	4	4	168
4	4	4	163
4	4	4	172
4	3	3	163
2	2	2	144
4	3	4	145
4	4	4	170
4	4	4	169
4	3	3	158
4	3	4	148
4	4	4	191
4	4	4	184
4	3	4	156
2	3	3	108
4	4	4	199
2	4	3	122
0,546472	0,437091	0,518324	
0,361	0,361	0,361	
valid	valid	valid	

Lampiran 6b

Analisis Perhitungan Validitas Angket Perhatian Orang Tua

NO	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	R-1	4	179	716	16	32041
2	R-2	4	169	676	16	28561
3	R-3	3	179	537	9	32041
4	R-4	3	144	432	9	20736
5	R-5	3	143	429	9	20449
6	R-6	4	182	728	16	33124
7	R-7	4	157	628	16	24649
8	R-8	4	182	728	16	33124
9	R-9	4	162	648	16	26244
10	R-10	3	129	387	9	16641
11	R-11	2	87	174	4	7569
12	R-12	2	154	308	4	23716
13	R-13	4	166	664	16	27556
14	R-14	4	167	668	16	27889
15	R-15	4	168	672	16	28224
16	R-16	3	163	489	9	26569
17	R-17	4	172	688	16	29584
18	R-18	4	163	652	16	26569
19	R-19	3	144	432	9	20736
20	R-20	2	145	290	4	21025
21	R-21	4	170	680	16	28900
22	R-22	4	169	676	16	28561
23	R-23	4	158	632	16	24964
24	R-24	3	148	444	9	21904
25	R-25	4	191	764	16	36481
26	R-26	4	184	736	16	33856
27	R-27	4	156	624	16	24336

28	R-28	3	108	324	9	11664
29	R-29	4	199	796	16	39601
30	R-30	3	122	366	9	14884
Jumlah	30	105	4760	16988	381	772198

$$N = 30$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{30(16988) - (105)(4760)}{\sqrt{([30(381) - (105)^2][30(772198) - (4760)^2])}} \\
 &= \frac{509640 - 499800}{\sqrt{(11430 - 11025)(23165940 - 22657600)}} \\
 &= \frac{9840}{\sqrt{205877700}} \\
 &= \frac{N9840}{\sqrt{14348.4389}} \\
 &= 0.685
 \end{aligned}$$

$$\text{Koefisien Korelasi } (r_{\text{hitung}}) = 0.685$$

$$\text{Nilai Kritis } (r_{\text{tabel}}) = 0.361$$

Syarat valid $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga butir no. 1 adalah **Valid**

Lampiran 7

Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Untuk menganalisis reliabilitas variabel perhatian orang tua digunakan rumus *Alpa Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right) \\r_{11} &= \left(\frac{42}{41} \right) \left(1 - \frac{37,18}{491,41} \right) \\&= 1.024 \cdot (1 - 0.075) \\&= 1.024 \cdot 0.925 \\&= 0.9472\end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0.95.

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_1 = 0.947$, sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas angket uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

Lampiran 8

Skor Nilai Angket Perhatian Orang Tua

No	Cod e	Butir Ke																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	R-1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
2	R-2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3
3	R-3	3	4	3	4	0	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	3	0	3
4	R-4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	R-5	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3
6	R-6	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
7	R-7	3	2	1	2	0	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	1	0	3
8	R-8	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9	R-9	4	3	2	1	1	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4
10	R-10	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
11	R-11	4	4	4	4	0	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
12	R-12	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
13	R-13	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
14	R-14	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	2	3	3
15	R-15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
16	R-16	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	R-17	4	4	4	4	3	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	R-18	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	2	4	2	2	3
19	R-19	4	2	3	2	0	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2
20	R-20	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3
21	R-21	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	R-22	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
23	R-23	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4
24	R-24	4	3	4	4	0	0	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	0	4
25	R-25	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3
26	R-26	4	3	2	2	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3
27	R-27	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4
28	R-28	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4
29	R-29	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
30	R-30	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
31	R-31	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3
32	R-32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
33	R-33	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
34	R-34	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4
35	R-35	3	2	3	2	4	2	4	2	0	2	1	4	1	0	1	0	2	0	2	0	2
36	R-36	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	1	4	4
37	R-37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	0	4	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	1	1	1	1	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	0	2	0	1	0	3	0	3	4	4
3	2	4	1	3	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	1	0	2	1	1	2	3	1	4	1	1
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	4	2
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2
3	3	3	1	1	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3
4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	0	4	0	3	2	1	0	4	0	2
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
1	2	4	3	2	4	0	4	4	1	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3
2	2	0	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	1	0	0	4
3	2	2	4	1	0	3	4	1	2	0	3	0	3	0	2	4	3	4	2	0
3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	1	4	2	2	1	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4

38	R-38	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
39	R-39	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
40	R-40	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
41	R-41	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4
42	R-42	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
43	R-43	3	2	2	3	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4
44	R-44	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1
45	R-45	1	2	1	1	1	4	1	4	1	3	1	4	2	3	2	4	2	4	1	2	3
46	R-46	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	3
47	R-47	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
48	R-48	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3
49	R-49	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4
50	R-50	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	3	2	1	1	3	1	0	2
51	R-51	3	3	3	2	1	1	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	1	3	1	0	2
52	R-52	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
53	R-53	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
54	R-54	4	4	4	2	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4
55	R-55	4	3	2	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	0	1
56	R-56	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2
57	R-57	4	3	3	2	0	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
58	R-58	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	0	2
59	R-59	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	1	2	2
60	R-60	4	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2
61	R-61	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	R-62	3	4	3	4	3	0	4	4	4	4	4	0	1	3	3	4	4	4	4	4	4
63	R-63	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2
64	R-64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	R-65	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3
66	R-66	4	4	4	3	1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4
67	R-67	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
68	R-68	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3
69	R-69	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
70	R-70	4	3	2	1	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
71	R-71	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	1	1	4	2	2	2	3	4	2	1	4
72	R-72	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
73	R-73	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
74	R-74	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3
75	R-75	4	2	3	2	2	0	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3
76	R-76	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3
77	R-77	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	1	3	1	3	2
78	R-78	4	3	3	2	2	4	1	4	3	4	3	1	1	2	1	3	3	4	4	2	2
79	R-79	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2
80	R-80	4	4	2	3	1	0	2	2	4	4	4	0	0	4	0	3	1	4	2	3	4

4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	0	4	2	3	3	4	3	4	3	4
3	2	4	4	4	4	3	4	0	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	2	2	1	2	1	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	0	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4
4	4	3	2	4	4	3	3	2	1	2	0	1	2	2	2	3	1	4	4	3
1	4	2	4	3	4	3	2	3	2	1	0	3	0	1	1	4	1	3	4	3
4	4	4	2	4	4	3	3	2	1	1	0	1	1	1	2	2	1	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4
3	4	2	4	1	4	4	1	2	0	2	0	0	0	1	0	3	2	3	0	4
4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	1	4	4	0	0	0	2	4	4	4	3
4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	1	4	4	0	0	0	2	2	4	4	1
4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2
3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2
4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	4	0	4	0	0	0	2	0	4	4	4
4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	0	4	3	2	3	2	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	3	1	4	4	4
2	3	2	1	4	4	2	3	4	2	1	1	2	2	1	0	3	1	2	2	2
2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	0	4	3	3	2	3	2	4	4	4
3	4	0	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	0	4	4
4	4	3	4	4	4	0	3	2	0	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	2
4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	2	1	1	1	0	4	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	0	4	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3
3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	1	4	4	3
2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	0	3	4
3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	4	1	4	4	3	2	1	3	1	3	0	3	0	1	3	0	0	4	3	2
3	3	1	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	1	4	4	4
2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4
4	3	0	3	3	4	4	2	0	2	3	0	4	4	2	2	2	2	0	4	4

81	R-81	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
82	R-82	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2
83	R-83	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
84	R-84	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4
85	R-85	4	3	3	2	1	4	2	4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4
86	R-86	4	2	4	4	2	4	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2
87	R-87	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
88	R-88	4	4	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
89	R-89	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
90	R-90	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4
91	R-91	3	3	2	1	0	4	0	3	1	4	3	2	0	3	1	3	0	3	3	4	2
92	R-92	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
93	R-93	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4
94	R-94	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	2
95	R-95	4	4	3	3	2	1	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3
96	R-96	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
97	R-97	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2
98	R-98	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2
99	R-99	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
100	R-100	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4
101	R-101	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
102	R-102	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3
103	R-103	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	1	3	3
104	R-104	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3
105	R-105	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
106	R-106	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4
107	R-107	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3
108	R-108	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4
109	R-109	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
110	R-110	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4
111	R-111	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
112	R-112	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
113	R-113	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
114	R-114	4	2	3	2	1	4	3	0	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4
115	R-115	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
116	R-116	4	4	3	2	1	2	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4
117	R-117	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3
118	R-118	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
119	R-119	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4
120	R-120	4	2	1	3	1	4	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1
121	R-121	4	4	3	4	3	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
122	R-122	4	2	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2
123	R-123	2	4	2	1	2	4	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2

3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	3	0	2	4	3	3
4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	2	4	2	1	2	1	2	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4
2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	0	0	4	4	2	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4
2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	1	2	3
3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	0	3	3	4	4	0	3	1	3	3
4	2	4	4	3	4	4	0	1	3	0	1	1	2	0	1	0	1	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4
3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3
4	4	4	3	0	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	0	3	4	4	4
2	4	1	4	3	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	4
4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	0	3	1	1	0	3	2	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	2	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	0	4	4	4	3	1	3	4	4	3
3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	0	2	4	4	3
2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4
3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	0	3	4	4	4	2	3	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3
3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	3	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	4
3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4
4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	1	2	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	0	4	4	3	3	1	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	0	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	0	4	4	2	3	1	2	4	4	2
4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3
3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	2	2	4	4	1	4	4	2	2	0	2	3	2	0	1	1	2	4	3
2	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3
2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	1	2	1	4	4	4
1	3	4	4	4	2	3	1	4	2	1	0	2	1	2	1	1	1	2	2	3

[illegible]

2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3
3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	2	3	2	2	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3
3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4
2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	0	4	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	0	3	4	4	3
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	2	4	4	4
4	2	4	1	1	4	1	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	2	2
3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3
3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4
2	2	3	4	4	4	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	0	1	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	0	4	4	4	3	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	2	2	3	3	4	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	0	4	4	4	3	2	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	1	4	3	2
2	4	3	1	1	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3

Lampiran 9

Data Nilai PTS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

NO	Nilai
R-1	80
R-2	78
R-3	86
R-4	90
R-5	80
R-6	92
R-7	82
R-8	78
R-9	72
R-10	82
R-11	88
R-12	92
R-13	74
R-14	92
R-15	62
R-16	72
R-17	92
R-18	66
R-19	76
R-20	88
R-21	76
R-22	86
R-23	86
R-24	68
R-25	78

NO	Nilai
R-26	70
R-27	68
R-28	92
R-29	85
R-30	86
R-31	78
R-32	78
R-33	78
R-34	88
R-35	68
R-36	88
R-37	84
R-38	82
R-39	78
R-40	80
R-41	72
R-42	90
R-43	62
R-44	70
R-45	64
R-46	78
R-47	85
R-48	85
R-49	74
R-50	60

NO	Nilai
R-51	65
R-52	82
R-53	82
R-54	68
R-55	80
R-56	82
R-57	85
R-58	80
R-59	65
R-60	70
R-61	80
R-62	78
R-63	80
R-64	92
R-65	75
R-66	76
R-67	90
R-68	78
R-69	90
R-70	78
R-71	62
R-72	90
R-73	90
R-74	72
R-75	76

NO	Nilai
R-76	70
R-77	76
R-78	74
R-79	75
R-80	62
R-81	88
R-82	78
R-83	92
R-84	82
R-85	90
R-86	80
R-87	90
R-88	86
R-89	78
R-90	82
R-91	78
R-92	90
R-93	78
R-94	82
R-95	86
R-96	84
R-97	65
R-98	86
R-99	88
R-100	88

NO	Nilai
R-101	86
R-102	78
R-103	82
R-104	86
R-105	72
R-106	86
R-107	80
R-108	88
R-109	92
R-110	90
R-111	86
R-112	94
R-113	94
R-114	92
R-115	92
R-116	80
R-117	85
R-118	86
R-119	86
R-120	72
R-121	86
R-122	72
R-123	62
R-124	82
R-125	82

NO	Nilai
R-126	88
R-127	86
R-128	82
R-129	72
R-130	90
R-131	82
R-132	78
R-133	82
R-134	82
R-135	82
R-136	72
R-137	82
R-138	88
R-139	84
R-140	92
R-141	92
R-142	72
R-143	78
R-144	82
R-145	92
R-146	85
R-147	88
R-148	84
R-149	88
R-150	90
R-151	90
R-152	80
R-153	75
jumlah	12382

Lampiran 10



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan/Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4155/un.10.3/J1/PP.00.9/10/2017

31 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Hj. Nur Asiyah, M.S.I
2. Agus Sutiyono, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama: Affah Mumtaza

NIM : 1403016106

Judul: **"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII SMP NEGERI 18 SEMARANG"**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Pembimbing II : Agus Sutiyono, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Dekan,
Jurusan PAI

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B-938/Un. 10.3/D.1/TL.00./03/2018

Semarang, 2 Maret 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Affah Mumtaza

NIM : 1403016106

Kepada Yth.

Kepala SMP 18 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Affah Mumtaza

NIM : 1403016106

Alamat : Perum BPI blok i10, Ngaliyan, Semarang.

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP 18 Semarang.

Pembimbing I : Hj. Nur Asiyah, S.Ag. M.Si

Pembimbing II : Dr. Agus Sutiyono, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 19 Maret 2018 sampai dengan tanggal 19 Mei 2018.

Demikian, atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

HAJAH SYUKUR

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 13



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 18 SEMARANG
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)

Jalan Purwoyoso I, Kel. Purwoyoso Kec. Ngaliyan Telepon (024) 7603798 Semarang
Web [www.smpn18@disdik.semarangkota.go.id](mailto:smpn18@disdik.semarangkota.go.id) Email : smp-18@yahoo.co.id
SEMARANG Kode Pos 50184

SURAT KETERANGAN

Nomor : 700 / 244

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurwakhidah Pramudiyati
NIP : 19650305 199003 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 18 Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Affah Mumtaza
NIM : 140 301 6106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP Negeri 18 Semarang.

Bahwa nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi yang telah dilaksanakan mulai tanggal 19 Maret 2018 sampai dengan tanggal 20 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2018

Kepala SMP Negeri 18 Semarang


Dra. Nurwakhidah Pramudiyati
NIP. 19650305 199003 2 006

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Affah Mumtaza
NIM : 1403016106
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	26	23%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	19	46	41%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	20	18%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	10	9%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	9%
	Jumlah	46	112	100%

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui,
Dosen Validasi SKK

MUSTAKIMAH

Semarang, 28 Mei 2018
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Dan Kerjasama

WAHYUDI

Lampiran 15



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : pbb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2136/Un.16.0/PP3/PP.00.9/05/2018

This is to certify that

AFFAH MUMTAZA
Date of Birth: October 31, 1995
Student Reg. Number: 1403016106

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 17th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 36
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400



Semarang, May 30th, 2018

_____,
Director,
UIN WALISONGO
SEMARANG KIP. 19700321 199603 1 003
REPUBLIK INDONESIA

Certificate Number: 120180806
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-2183/Un.10.0/P3/PP.00.9/06/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

AFFAH MUMTAZA : الطالبة

Cilacap, 31 Oktober 1995 : تاريخ و محل الميلاد

1403016106 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٤ مايو ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٤ يونيو ٢٠١٨

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج

١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣ : وظيف



٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز

٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا

٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد

٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول

٢٩٩ : راسب وأدناها

رقم الشهادة : 220181238





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan. Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
 telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : AFFAH MUMTAZA

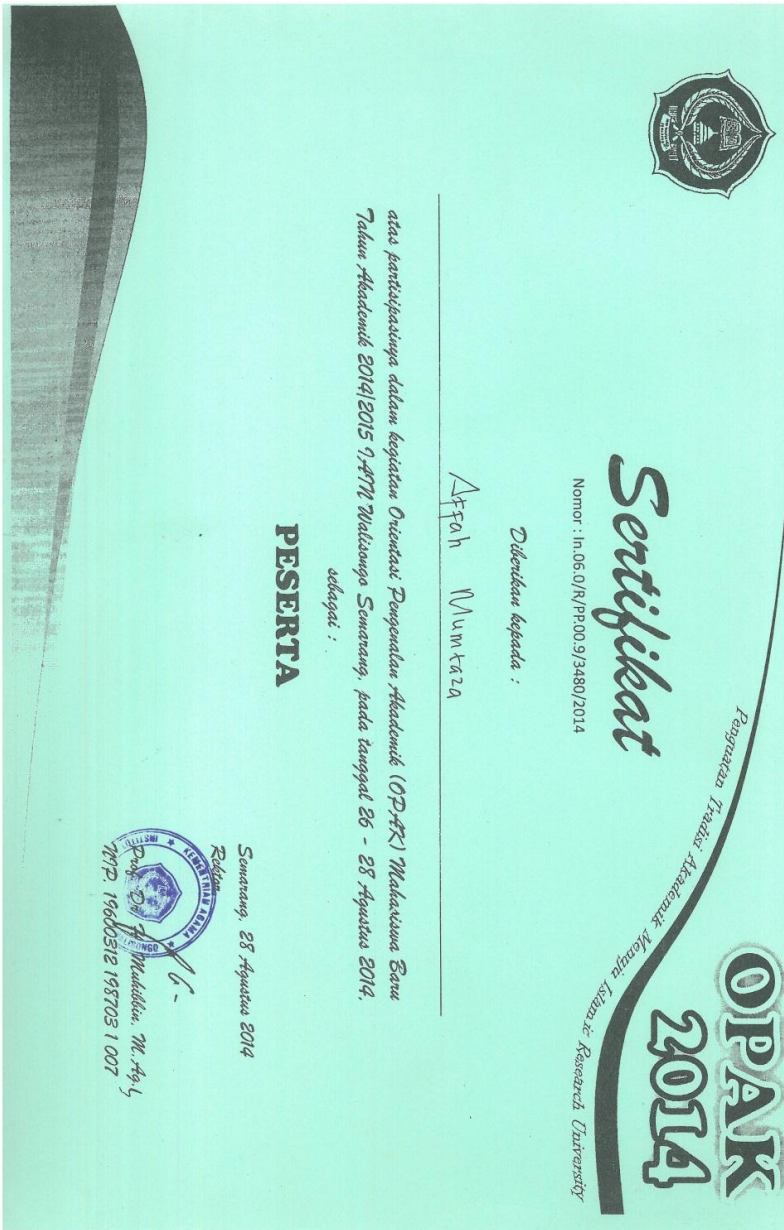
NIM : 1403016106

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai **88** (**4,0 / A**)

Walikota Semarang, 30 November 2017





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Affah Mumtaza
2. Tempat & Tgl. Lahir : Cilacap, 31 Oktober 1995
3. Alamat Rumah : Limbangan, RT 01 / RW 03
Wanareja, Cilacap
4. HP : 087832169595
5. Email : affah.mumtaza31@gmail.com

B. Pendidikan Formal :

- a. RA Ma'arif 2 Limbangan
- b. MI Ma'arif 2 Limbangan
- c. SMP Negeri 2 Majenang
- d. SMA Al-Hikmah 2 Brebes
- e. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Non Formal:

- a. TPQ Nurul Mu'in Limbangan

Semarang , 24 Juli 2018



Affah Mumtaza